

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
NOMOPHOBIA MAHASISWA
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi**

OLEH:

Nova Rekonsilawati

1657010179

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1441 H/2020 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
NOMOPHOBIA MAHASISWA
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi**

OLEH:

Nova Rekonsilawati

1657010179

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1441 H/2020 M**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr, Wb.

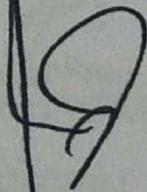
Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat skripsi saudara NOVA REKONSILAWATI, NIM 1657010179 yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP *NOMOPHOBIA* MAHASISWA DI UIN RADEN FATAH PALEMBANG" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Palembang, 17 Februari 2020

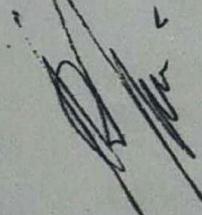
Pembimbing I



Reza Aprianti, MA

NIP. 1985022320011012004

Pembimbing II



Badaruddin Azarkasyi, SE. MM

NIDN. 2026068402

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nova Rekonsilawati
Nim : 1657010179
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap *Nomophobia*
Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Telah dimunaqosah dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari / tanggal : Kamis, 27 febuari 2020
Tempat : Ruang sidang FISIP UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, 27 Februari 2020



Prof. Dr. H. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

TIM PENGUJI

KETUA,

Airur Ropik, M.Si
NIP. 197906192007101005

SEKRETARIS,

Putri Citra Hati, M.Sos
NIDN. 2009079301

PENGUJI I,

Taufik Akhyar, M.Si
NIP. 1971091320000331003

PENGUJI II,

Gita Astrid, M.Si
NIDN. 2025128703

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Rekonsilawati
Tempat & Tanggal Lahir : Sekayu, 04 November 1998
NIM : 1657010179
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap
Nomophobia Mahasiswa Di Universitas Islam
Negeri Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

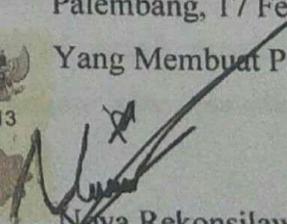
1. Seluruh data, informasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 17 Februari 2020



Yang Membuat Pernyataan


Nova Rekonsilawati

NIM. 1657010179

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ternyata banyak hal yang terlewat ketika terlalu sibuk melihat layar *smartphone*. Awan bergerak, usia bertambah, teman berkurang, yang terkasih menua.”

Thank To :

- ❖ Allah Swt, Atas nikmat hidup dan karunia yang telah engkau berikan berkali-kali kepada hambamu ini, atas kekuatan setiap rasa sakit dan pelukan setiap kelemahan. Terimakasih untuk selalu menyelimuti hati hambamu ini dengan berkah dan kasih sayang mu, terimakasih telah menjawab doa-doa hambamu. Alhamdulillah kupanjatkan syukur padamu ya Robb.
- ❖ Kedua orang tuaku yang aku cintai dan ku sayangi, kalianlah yang aku banggakan. Untuk mama, terima kasih atas nasehatmu ma, terimakasih atas doa dan ridohmu, terimah kasih yang sebanyak-banyaknya, tanpamu mungkin aku tidak akan seperti ini sekarang. Papa, terimakasih telah menjadi papa yang selalu ada untuk ku walaupun papa sibuk. Terimakasih telah membiayakan aku untuk sekolah jauh sampai sekarang ini pa, terimakasih pa, papa yang terbaik. Dan terimakasih untuk kedua kakak laki-laki dan kakak perempuan, kak **Novriansyah Rahmatullah** dan yuk **Kurnia Aprianti**, serta terimahkasih untuk adik laki-laki ku, dek **M. Arifin Abdullah** yang telah menjadi saudara ku setiap waktu.
- ❖ Untuk teman-teman ILKOM F terimakasih untuk waktu 3,5 tahun ini.
- ❖ Untuk teman-teman seperjuang dari grup *whatsapp*, organisasi, hingga kost-kostan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk segalanya teman.

ABSTRAK

Pemakaian *smartphone* bisa dibidang positif dan negatif tergantung pada mereka menggunakannya. Penggunaan positif bisa berupa pengetahuan dan kemudahan dalam mendapatkan informasi. Sedangkan penggunaan negatif dalam menggunakan *smartphone* dapat menyebabkan ketergantungan disebut dengan *nomophobia* atau cemas jauh dari *smartphone*. Kecemasan jauh dari *smartphone* membuat seseorang terganggu mentalnya, jika seseorang terlalu berlebihan menggunakan *smartphone*, mereka itu bisa berpicu pada mental serta perubahan sikap yang mereka rasakan seperti cemas, marah, sedih, atau *mood* atau perasaan yang berubah-ubah. Penelitian ini dibuat dengan judul “pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang”. Memiliki rumusan masalah yaitu adakah pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan jumlah populasi sebesar 18.772 berdasarkan dari sumber SIPanDA dari tahun 2013-2017 dan sampel yang digunakan dengan rumus slovin 10% tingkat kesalahan yaitu 99 sampel mahasiswa. Lokasi yang peneliti dituju adalah di UIN Raden Fatah Palembang di Jl. Prof. Zainal Abidin, Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Adapun sumber data yang digunakan didapat melalui observasi dan kuesioner. Serta menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Teori yang digunakan adalah teori *dependency* dan efek media. Berdasarkan analisis data yang digunakan dan uji linier sederhana, maka diperoleh kesimpulan bahwa pengguna *smartphone* berpengaruh sebesar 59,0% terhadap *nomophobia* mahasiswa.

Kata kunci : *smartphone*, mahasiswa, *nomophobia*.

ABSTRACT

The use of smartphones can be arguably positive and negative depending on their use. Positive use can be a knowledge and ease of obtaining information. While the negative use in using smartphones can lead to a dependency referred to as nomophobia or anxious away from smartphones. Anxiety away from smartphones makes a person disturbed his mentality, if a person is too exaggerated using a smartphone, they can trigger on the mental as well as change attitudes that they feel like anxious, angry, sad, or mood or feeling Changes. This research was made by the title "Influence of smartphone usage on student nomophobia in UIN Raden Fatah Palembang". Have a problem that is the influence of the use of smartphone to nomophobia students in UIN Raden Fatah Palembang?. The purpose of this research is to know whether the use of smartphone against nomophobic students in UIN Raden Fatah Palembang. This research uses quantitative methods. With a population of 18,772 based on the source of SIPanDA from the year 2013-2017 and the samples used with the formula Slovin 10% error rate of 99 student samples. The location of the researcher was in UIN Raden Fatah Palembang in Jl. Prof. Zainal Abidin, Pahlawan, District Kemuning, Kota Palembang. The data source used is obtained through observations and questionnaires. As well as using the descriptive analysis techniques and inferential analytical techniques. The theory used is dependency theory and media effects. Based on the analysis of the data used and the simple linear test, it was concluded that the smartphone users were influential at 59.0% of the student nomophobia.

Keywords: *Smartphones, Students, Nomophobia.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
Halaman Nota Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi Mahasiswa.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Motto dan Persembahan.....	v
ABSTRAK.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Bagan.....	xiii
Kata Pengantar.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
1. Kegunaan Teoritis.....	9
2. Kegunaan Praktis.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	14
1. Komunikasi Massa.....	14
a. Efek komunikasi massa.....	15
2. <i>New Media</i>	16
3. <i>Smartphone</i>	17
4. <i>Nomophobia</i>	19
G. Hipotesis Penelitian.....	21
H. Metodologi Penelitian.....	21
1. Metode penelitian.....	21
2. Data dan jenis data.....	21
3. Teknik pengumpulan data.....	22
4. Lokasi penelitian.....	23
5. Definisi operasional.....	24
6. Populasi dan sampel.....	26
7. Uji validitas.....	27
8. Reliabilitas data.....	28
9. Teknik analisis data.....	29
a. Analisis deskriptif.....	29
b. Uji normalitas.....	30
c. Uji linieritas data.....	31
d. Uji analisis regresi sederhana.....	31
e. Uji hipotesis parsial.....	31
I. Sistem Penulisan.....	33

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
A. Sejarah Singkat UIN Raden Fatah Palembang.....	34
B. Logo, Visi, Misi dan Tujuan	36
C. Lokasi UIN Raden Fatah Palembang	37
D. Gambaran Umum Aktivitas Mahasiswa	37
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> terhadap <i>nomophobia</i> mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang	41
1. Pengujian kriteria validitas dan realibilitas instrumen Penelitian.....	42
2. Analisis deskriptif data penelitian.....	45
3. Deskripsi Hasil Penelitian	47
4. Analisis statistik inferensial	84
5. Pengujian kriteria normalitas instrumen penelitian.....	87
6. pengujian kriteria linearitas instrumen penelitian	89
7. analisis regresi linear sederhana (<i>simple linear</i> <i>regression</i>)	90
8. analisis hipotesis	93
BAB IV PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	25
Tabel 2 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas.....	43
Tabel 4 Pernyataan 1 Indikator “Mudah Mendapatkan Informasi”	48
Tabel 5 Pernyataan 2 Indikator “Mudah Mendapatkan Informasi”	49
Tabel 6 Pernyataan 3 Indikator “Mudah Mendapatkan Informasi”	50
Tabel 7 Pernyataan 4 Indikator “Mudah Mendapatkan Informasi”	51
Tabel 8 Pernyataan 5 Indikator “ <i>Online Social Network</i> ”	52
Tabel 9 Pernyataan 6 Indikator “ <i>Online Social Network</i> ”	53
Tabel 10 Pernyataan 7 Indikator “ <i>Online Social Network</i> ”	54
Tabel 11 Pernyataan 8 Indikator “ <i>Online Social Network</i> ”	55
Tabel 12 Pernyataan 9 Indikator “ <i>Web Browsing</i> ”	56
Tabel 13 Pernyataan 10 Indikator “ <i>Web Browsing</i> ”	57
Tabel 14 Pernyataan 11 Indikator “Telepon”	58
Tabel 15 Pernyataan 12 Indikator “Telepon”	59
Tabel 16 Pernyataan 13 Indikator “SMS”	60
Tabel 17 Pernyataan 14 Indikator “SMS”	61
Tabel 18 Pernyataan 15 Indikator “Kamera”	62
Tabel 19 Pernyataan 16 Indikator “Kamera”	63
Tabel 20 Pernyataan 17 Indikator “ <i>Games</i> ”	64
Tabel 21 Pernyataan 18 Indikator “ <i>Games</i> ”	65
Tabel 22 Pernyataan 19 Indikator “Timbul Karena Keadaan Sosial”	67
Tabel 23 Pernyataan 20 Indikator “Timbul Karena Keadaan Sosial”	68
Tabel 24 Pernyataan 21 Indikator “Tidak Dapat Berkomunikasi”	70
Tabel 25 Pernyataan 22 Indikator “Tidak Dapat Berkomunikasi”	71
Tabel 26 Pernyataan 23 Indikator “Tidak Dapat Berkomunikasi”	72
Tabel 27 Pernyataan 24 Indikator “Tidak Dapat Berkomunikasi”	73
Tabel 28 Pernyataan 25 Indikator “Cemas Kehilangan Sinyal”	74
Tabel 29 Pernyataan 26 Indikator “Cemas Kehilangan Sinyal”	75
Tabel 30 Pernyataan 27 Indikator “Cemas Tidak Dapat Mengakses Informasi”	76
Tabel 31 Pernyataan 28 Indikator “Cemas Tidak Dapat Mengakses Informasi”	77
Tabel 32 Pernyataan 29 Indikator “Cemas Tidak Dapat Mengakses Informasi”	78
Tabel 33 Pernyataan 30 Indikator “Cemas Tidak Dapat Mengakses Informasi”	79
Tabel 34 Pernyataan 31 Indikator “Terlanjur Nyaman Dengan <i>Smartphone</i> ”	80
Tabel 35 Pernyataan 32 Indikator “Terlanjur Nyaman Dengan <i>Smartphone</i> ”	81
Tabel 36 Pernyataan 33 Indikator “Terlanjur Nyaman Dengan <i>Smartphone</i> ”	82
Tabel 37 Pernyataan 34 Indikator “Terlanjur Nyaman Dengan	

<i>Smartphone</i>	83
Tabel 38 <i>Guilford's Emperical Rule</i>	85
Tabel 39 Kolerasi	86
Tabel 40 Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 41 Hasil Uji Linearitas	89
Tabel 42 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Ringkasan Model	91
Tabel 43 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana <i>Analaysis Of Variance</i>	91
Tabel 44 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana <i>Coefficients</i>	92
Tabel 45 Hasil Uji Hipotesis	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Nomophobia</i>	6
Gambar 2 Kasus Kecanduan <i>Smartphone</i>	6
Gambar 3 Kasus Kecanduan <i>smartphone</i>	7
Gambar 4 Kasus Kecanduan <i>Smartphone</i>	7
Gambar 5 logo UIN Raden Fatah Palembang.....	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	20
--------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap *Nomophobia* Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”**.Shalwat beserta salam kepada sang junjungan alam Baginda Rasulullah SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan orang-orang yang telah memperjuangkan Islam. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Tugas akhir ini selesai berkat usaha dan kerja keras penulis serta do’a dan semangat dari berbagai pihak. Penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ma., Ph.D sebagai rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomiddin, MA sebagai Dekan FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si., sebagai Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si., sebagai Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
6. Reza Aprianti, MA., sebagai ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dalam merevisi serta memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi.

7. Gita Astrid, M.Si., sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
8. Badaruddin Azarkasyi, SE. MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dalam merevisi serta memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen Serta Pegawai Staf Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
10. Seluruh pihak yang turut membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

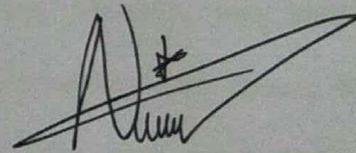
Semoga semua bimbingan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini menjadi keberkahan dan amal ibadah bagi semua pihak. Penulis tidak dapat membalas semua yang telah diberikan, hanya kepada Allah SWT, penulis memohon agar diberikan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan terdapat hal-hal yang harus diperbaiki. Maka dari itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dan penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 17 Februari 2020

Penulis



Nova Rekonsilawati

NIM.1657010179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Smartphone adalah sebuah alat komunikasi yang berbentuk telepon genggam tanpa kabel yang teknologinya berkembang pesat ke era yang lebih modern sehingga untuk berkomunikasi dari satu orang ke orang lain maupun menyeluruh dimanapun dan kapanpun jauh lebih mudah tanpa ada batasan dan hambatan yang mengganggu. Selain untuk berkomunikasi *smartphone* bisa sebagai pengingat untuk kegiatan atau aktivitas hal-hal penting yang perlu dicatat didalamnya dan juga memiliki berbagai fitur aplikasi-aplikasi yang bisa membuat seseorang betah berlama-lama bermain *smartphone*.

Keberadaan *smartphone* sekarang ini telah mampu menggeserkan kehidupan sosial masyarakat khususnya dimasyarakat kota-kota besar seperti pada mahasiswa. Karena *smartphone* telah membawa dampak yang besar terhadap mereka yang dimana teknologinya dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Akibat dari *smartphone* tersebut, maka dibuktikan dengan perubahan perilaku dan pola hidup seseorang. Misalnya, yang biasanya seseorang mahasiswa membaca buku di perpustakaan atau diruang baca menjadi lebih sering membaca di-*ebook* atau fitur baca diaplikasi *smartphone*, yang kebiasaan mahasiswa naik transportasi umum menjadi sering naik transportasi *online* dengan menggunakan fitur aplikasi di *smartphone*, yang biasanya mahasiswa pergi mencari makan dan berbelanja menjadi berdiam diri dirumah atau diruangan dan hanya mengandalkan fitur

aplikasi didalam *smartphone* untuk memesan via *online* makanan dan belanja untuk diantarkan ke tujuan yang diinginkan, dan masih banyak lagi.

Dampak dari penggunaan *smartphone* ini terbagi menjadi dua bagian yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya seperti, memudahkan seseorang khususnya bagi mahasiswa dalam berkomunikasi jarak jauh dengan lancar dimanapun dan kapanpun tanpa batasan seperti kabel telepon atau *wireless*. Memudahkan mendapat informasi, memudahkan mencari transportasi, memudahkan seseorang untuk berjualan lewat via *online* dan bisa *keep in touch* dengan teman-teman lama yang bahkan jauh dari luar kota dan luar negeri.

Sedangkan dampak negatifnya dalam penggunaan *smartphone* ialah berpengaruh terhadap kesehatan. Misalnya, kurangnya jam tidur yang dikarenakan mereka lebih asik bermain dengan *smartphone* hingga lupa waktu dan dapat menyebabkan terserangnya berbagai penyakit seperti sakit kepala, penglihatan terganggu, daya ingat berkurang yang dikarenakan melemahnya otak hingga bisa menyebabkan penyakit kanker. Dampak lainnya yaitu membuat seseorang kecanduan dengan *smartphone* hingga ia lebih sering mengecek media sosial dan lebih sering berinteraksi di dunia maya dibandingkan dunia nyata.

Meskipun *smartphone* mempunyai dampak positif dan negatif bagi penggunanya, nyatanya orang-orang menjadikan *smartphone* sebagai kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan yang bisa dibilang semua orang telah mempunyai *smartphone* tersebut, baik dari anak-anak hingga dewasa, baik

dari yang miskin maupun yang kaya, mereka semua memiliki *smartphone* tersebut. Oleh sebab itu *smartphone* berpengaruh terhadap kehidupan seseorang yang bisa membuat seseorang tersebut menjadi lupa akan waktu, pekerjaan, dan orang-orang disekitar yang menjadikan seseorang tersebut bergantung dengan *smartphone*. Seperti salah satu pendapat mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang yang bernama alwi saputra yang ada di Fakultas FEBI ia berpendapat bahwa ia tidak bisa lepas dari *smartphone* karena setiap hari ia memainkan *smartphone* tersebut untuk mengisi waktu luang, sehingga ia tidak dapat lepas darinya. Akan tetapi sesuatu yang berlebihan tidaklah baik, maka dari itu perlu adanya pembatasan terhadap pemakaian *smartphone* terutama mahasiswa. Biasanya ketergantungan seseorang terhadap *smartphone* bisa disebut dengan *nomophobia*.

Nomophobia (no mobile phone phobia) adalah bentuk kecemasan seseorang bila jauh dari *smartphone*-nya. Misal, ketika seseorang berpergian yang biasanya mereka tak lupa membawa *smartphone* kemanapun dan dimanapun mereka pergi, tiba-tiba menjadi lupa membawanya hingga membuat mereka tersadar dan menjadi cemas lalu mereka pun mulai mencari ataupun rela pulang kembali untuk mengambil *smartphone* mereka yang tertinggal itu, mereka akan berpikir tidak nyamannya bila berpergian tidak membawa *smartphone* itu dibandingkan dompet atau barang-barang lainnya, mereka akan merasa tidak nyaman bila tak memegang atau mengecek layar *smartphone* walaupun tidak ada pemberitahuan didalam *smartphone*-nya itu. Sama halnya seperti layaknya seseorang yang baru saja mencoba narkoba,

mereka sedikit demi sedikit menikmati narkoba itu dan mulai menginginkannya lagi terus menerus, hingga membuat mereka menjadi kecanduan terhadap narkoba, tak mudah untuk terlepas dari narkoba itu dan ketika mereka tak memakan narkoba tersebut. Mereka akan mulai merasa cemas, panik, berkeringat disekujur badan, dan mulai bertingkah aneh layaknya seseorang yang sedang terganggu kejiwaanya oleh sebab itu pencandu narkoba perlu ditangani tindak lanjut seperti direhabilitas atau semacamnya untuk menangani pengguna narkoba yang sudah sangat parah begitupun pula dengan *nomophobia*.

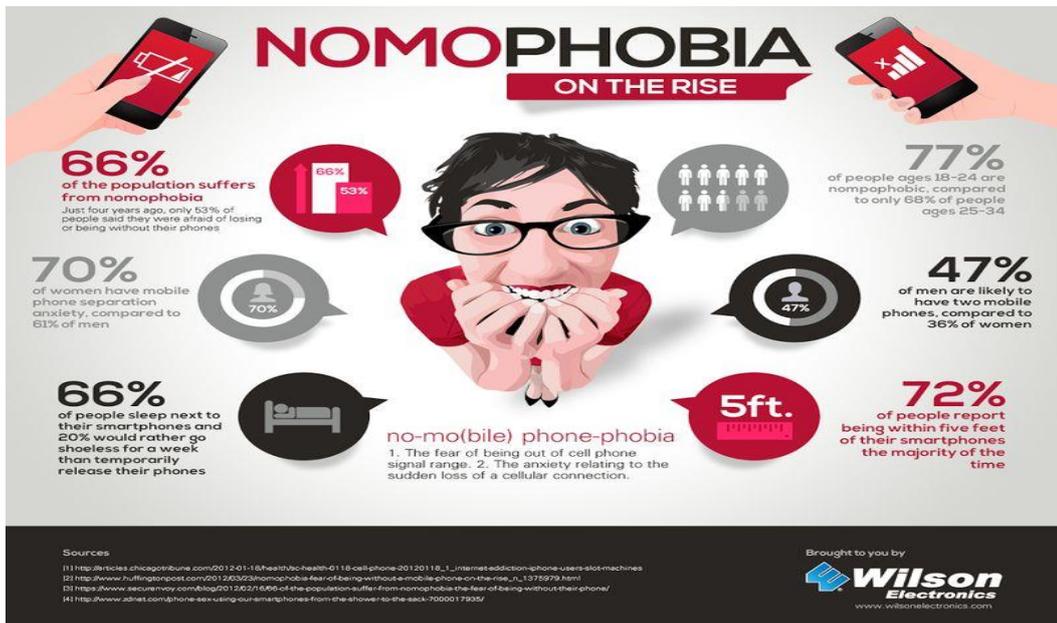
Setidaknya ada 8 (delapan) ciri seseorang penderita *nomophobia* yang sering dilihat disekitar kita, diantaranya selalu membawa *smartphone*-nya kemana pun mereka pergi seperti ke pasar, kebun, sungai, toilet, dan tempat rapat atau tempat yang tidak lazim, dan kadang-kadang mereka melawan kodrat sebagai makhluk sosial atau dengan kata lain kurang bersosialisasi didunia nyata. Ciri lainnya kadang-kadang lebih memilih memainkan *smartphone* dibandingkan memilih makanan, sehingga orang waras disekitarnya punsering menyebut makanan sehari-hari orang itu adalah *smartphone*. Kemudian pada saat waktu belajar, mereka lebih mengutamakan *smartphone* mereka dari pada buku pelajaran, sebentar-sebentar melihat layar *smartphone*, kapanpun dan dimanapun mereka pergi selalu membawa *charger* atau *powerbank*-nya karena takut *smartphone* mereka akan mati, bila *smartphone* mereka *battery*-nya melemah para pencandu akan mulai tergesa-gesa men-*charger smartphone* tersebut, dan

ciri terakhir adalah pencandu akut mengakibatkan mereka bungkuk pada punggung, dan juga sakit mata.¹

Gangguan kecemasan (*anxiety disorder*) adalah takut yang tidak jelas objeknya dan tidak jelas pula alasannya. Pada orang normal sering terjadi rasa cemas yang normal. Sebagai contoh, seorang ibu yang selalu cemas jika anak gadisnya keluar malam dengan teman-temannya. Dia khawatir akan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan pada anaknya. Apa yang dikhawatirkannya, dia tidak tahu pasti. Mungkin, sang ibu terlalu banyak membaca koran atau menonton TV tentang perkosaan. Padahal, selama ini anak gadisnya itu selalu pulang dengan selamat. Kalau masih sekedar khawatir, masih tergolong takut yang rasional, tetapi kalau khawatir itu sudah disertai dengan tanda-tanda atau gangguan fisik dan emosi yang intensif, seperti keluar keringat dingin, jantung berdebar-debar, sakit kepala, tekanan darah naik, tidak bisa tidur, gelisah, dan sebagainya. Maka kekhawatiran itu sudah bisa digolongkan pada kecemasan. Jika kecemasan ini berlanjut dan terus-menerus (kronis), bisa menimbulkan kelelahan mental atau *fatigue*, dan depresi.²

¹ <https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/nomphobia> diakses pada tanggal 28 agustus 2019 pukul 13:12 WIB

²Sarlito W. Sarwono.(2018).*Pengantar Psikologi Umum*,Depok: PT. RajaGrafindo Perasada,h. 251



Gambar 1
Nomophobia

Kecanduan Smart...
m.liputan6.com

LIPUTAN 6

Kecanduan Smartphone, 2 Pelajar di Bondowoso Alami Gangguan Jiwa
 Oleh Muhammad Ali pada 18 Jan 2018, 06:20 WIB

Kecanduan Smartphone, Anak Ini Kena Rabun Jauh Parah

Dapatkan Kabar Harian Terbaru Terkini Indonesia dengan aktifkan notifikasi Liputan6.com

LAIN KALI IYA

By Naufal Mamduh 4 months ago

Gambar 2
Kasus kecanduan *smartphone*

Tribun Manado.co.id Menu

Beri Anak Ponsel ... amp.suara.com

SUARA.com

HEALTH / PARENTING

Akibat Kecanduan Gadget, Balita Berusia 3 Tahun Terkena Kanker Darah

Kamis, 16 Agustus 2018 09:16

Seorang balita berusia 3 tahun asal Yogyakarta mengidap kanker darah akibat bermain gadget - Kolase Tribun Manado

WhatsApp Facebook Twitter Messenger

Chaerunnisa | Dinda Rachmawati
Kamis, 26 Oktober 2017 | 15:16 WIB

Ilustrasi keluarga sedang asyik berponsel. (Shutterstock)

Gambar 3
Kasus kecanduan *smartphone*

Terlalu Sering Ber... amp.suara.com

SUARA.com

HEALTH / PARENTING

Terlalu Sering Bermain Gadget, Bocah 10 Tahun Ini Alami Kelumpuhan Leher

Otot-otot bagian leher bocah tersebut tegang akibat menggunakan ponsel sangat berlebihan.

Vika Widiastruti
Kamis, 18 April 2019 | 17:50 WIB

Ilustrasi: hati-hati sering bermain gadget bisa berisiko kelumpuhan pada leher. (Shutterstock)

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA
JELAJAHI

Facebook Twitter WhatsApp LINE

Viral, Anak Bakar Rumah Orangtuanya Gara-gara Tak Segera Dibelikan HP

Sabtu, 19 Mei 2018 | 14:32 WIB

KOMPAS.com/Djoko Winarto

HANGUS—Rumah milik Gumbrek (50),warga Dusun Krajan, Desa Kreet, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo hangus rata tanah setelah dibakar Agung, anak kandungnya sendiri, Jumat (18/5/2018) siang.

Gambar 4
Kasus kecanduan *smartphone*

Berdasarkan gambaran-gambaran diatas adalah salah satu diantara beberapa kasus mengenai kecanduan *smartphone* yang bisa kita ketahui. Kasus selanjutnya mengenai *nomophobia* yang berada pada salah satu situs liputan6 bahwasannya belakangan banyak orang merasa gelisah jika jauh dari ponsel. Tidak jarang individu merasa panik dan khawatir saat lupa membawa gawai mereka. Ternyata hal ini merupakan gangguan yang menyerang psikis, dikenal dengan *nomophobia*. Kini *nomophobia* masuk dalam kelompok stres dan cemas yang terjadi di zaman *modern* ini. Periset di Inggris telah melakukan penelitian dan menemukan bahwa *nomophobia* mengganggu kehidupan sehari-hari manusia. Menurut peneliti, Stewart Fox-Mills, *Head of Telephony at the Post Office*, yang menugaskan *survei YouGov*, mengatakan memasuki abad ke-21, semua orang akan lebih maniak dengan teknologi seluler mereka. Sebuah studi menemukan bahwa orang-orang yang terkena *nomophobia* mengalami rasa takut yang tingkatnya sama seperti pergi ke dokter gigi atau stres di hari pernikahan. Bahkan *nomophobia* membuat seseorang merasa panik, khawatir sampai mengalami delusional. Dalam beberapa kasus, orang yang terkena *nomophobia* memiliki gejala seperti merasakan getaran atau bunyi, yang disebut *ringxiety*. Mereka yang terkena *nomophobia* bahkan selalu menghindari tempat yang tidak memungkinkan penggunaan ponsel.³

³<https://www.liputan6.com/health/read/2995089/nomophobia-rasa-takut-berjauhan-dengan-ponsel> diakses pada tanggal 02 oktober 2019 pukul 22:25 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang saya gunakan adalah seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum mampu memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi.

1. Kegunaan Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menambah pengetahuan yang mudah untuk dipahami bagi pembaca, dan dapat membantu referensi bagi peneliti lainnya yang akan meneliti juga mengenai seputar masalah yang sama. Juga menambah pengetahuan ilmiah mengenai masalah yang diangkat dengan metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif.
- b) Sebagai acuan atau referensi bagi pihak-pihak lain yang memerlukan informasi ilmiah seputar penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Kegunaan praktis

a) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan memberi masukan pada pihak universitas dalam penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa, untuk memberikan pengetahuan serta pembelajaran bagi mahasiswa tersebut mengenai penggunaan *smartphone* yang berlebihan.

b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberi masukan pengetahuan serta tindakan pada pihak perusahaan dalam penggunaan *smartphone* yang dapat membuat seseorang terkena dampak *nomophobia* tersebut.

c) Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi masukan pengetahuan serta pembelajaran pada masyarakat agar tidak berlebihan dalam mempergunakan *smartphone* mereka tersebut. Dan mengingatkan kepada anak-anaknya agar menggunakan *smartphone* sesuai standarnya pemakaian.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini diperlukan dukungan dan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya, maka dari itu dalam pembahasan kali ini peneliti akan membahas penelitian-penelitian yang terkait dengan judul penelitian diantaranya:

Penelitian pertama oleh Sharen Gifary, yang berjudul *Intensitas Penggunaan Smartphone dan Perilaku Komunikasi (Studi Pada Pengguna Smartphone Dikalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom)*.⁴ Latar Belakang Penelitian, pada kenyataannya, penggunaan *smartphone* memang sangat mempengaruhi perilaku komunikasi individu. Menggunakan teori diantaranya teori komunikasi yang berkaitan dengan proses komunikasi beberapa individu, teori *new media* dan teori terpaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis intensitas penggunaan *smartphone*, menganalisis perilaku komunikasi penggunaan *smartphone* terhadap perilaku komunikasi di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom.

Metodologi yang digunakan ialah metode deskriptif, penelitian ini juga termasuk *casual research*. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom yang menggunakan *smartphone*. Jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom sampai bulan Januari 2015 sebanyak 1187, dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga sampel yang diperlukan adalah 100 orang. Hasil pembahasan berdasarkan penelitian, diperoleh data yaitu pengguna *smartphone* didominasi oleh wanita. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nielsen On Device Meter (ODM) pada Februari 2014 tentang perilaku wanita yang cenderung menghabiskan waktu lebih banyak untuk menggunakan *smartphone* dibanding pria. Perbedaan dengan penelitian saya

⁴Sharen Gifary, "*Intensitas Penggunaan Smartphone dan perilaku komunikasi (studi pada penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom)*", Jurnal Sositologi, Vol. 14 No. 2, (2015)

adalah, saya menambahkan komunikasi, komunikasi massa, dan *smartphone* kedalam kerangka teori, dan teori yang saya gunakan yaitu *theory dependency* yang dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin L. DeFluer

Penelitian kedua oleh Vindy Elsa Ramadhani, yang berjudul Teknologi Komunikasi dan Interaksi Sosial (Studi Kolerasi Pengaruh *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Remaja Dikalangan Siswa SMA Harapan 1 Medan).⁵ Latar Belakang Penelitian, *smartphone* adalah perangkat terkemuka yang mengambil dan memainkan peran terminal mobile universal sebagai strategi pemasaran *smartphone* diperkenalkan dipasara, merujuk kelas baru ponsel yang menjadi layanan terpadu dari komunikasi, komputasi dan sektor *mobile*, termasuk komunikasi suara, pesan, personal informasi manajemen (PIM) aplikasi dan kemampuan komunikasi nirkabel. Menggunakan teori determinisme teknologi yang pertama kali diciptakan oleh tokoh yang bernama Thorntein Veblen (1857-1929) pada tahun 1920 yang menganggap bahwa teknologi adalah suatu kesatuan yang independen yang bersifat otonom.

Metodologi yang digunakan yaitu metode kolerasi, yang digunakan untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi penggunaan *smartphone* pada remaja dan mengetahui tingkat penggunaan *smartphone* dikalangan remaja saat ini. Hasil dari penelitian ialah sebagian remaja menggunakan *smartphone* sebagai media sosialisasi dan hiburan, berdasarkan

⁵Vindy Elsa Ramadhani, "Teknologi Komunikasi dan Interaksi Sosial (Studi Kolerasional Pengaruh *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Kalangan Siswa SMA Harapan 1 Medan)", Jurnal FLOW, Vol. 2, No. 20, (2016)

tingkat penggunaan *smartphone* pada remaja cenderung tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *smartphone* sebagai media komunikasi dan juga sebagai media hiburan yang dianggap menjadi kebutuhan sehari-hari yang penting bagi remaja. Berbeda dengan penelitian saya, saya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan penelitian saya berfokus ke mahasiswa pengguna *smartphone*.

Penelitian yang ketiga oleh Dwi Wahyuningsi dan Taufik Suprihartini, yang berjudul Pengawasan Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Pengawasan Orang Tua Terhadap Munculnya Perilaku Antisosial (kasus penggunaan *smartphone* dan pengawasan Orangtua siswa SMP Purnama 3 Semarang terhadap munculnya perilaku antisosial).⁶ Latar Belakang Penelitian yaitu perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat ini menyebabkan tradisi kehidupan masyarakat mulai terpengaruh dengan teknologi-teknologi modern yang masuk ke lingkungan masyarakat bukan hanya masyarakat perkotaan saja namun sudah menjalar ke masyarakat perdesaan. Hal ini membawa pengaruh bagi kehidupan manusia, segala informasi yang bersifat positif maupun negatif dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat sehingga mau tidak mau hal ini menyebabkan tradisi kehidupan sedikit demi sedikit mulai mengalami pergeseran, yang tadinya manusia dapat menjalani hidup tanpa adanya teknologi sekarang manusia menjadi sangat bergantung dengan teknologi. Teori yang digunakan yaitu

⁶ Dwi Wahyuningsih, Taufik Suprihartini, "Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan pengawasan Orangtua Terhadap Perilaku Antisosial (Kasus Penggunaan *Smartphone* dan Pengawasan Orangtua SMP Purnama 3 Semarang Terhadap Munculnya Perilaku Antisosial)", Jurnal Interaksi Online, Vol. 18, No. 2, (2017)

teori literasi media, *media equation theory*, teori kognitif sosial dan *parental mediation theory*.

Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan *paradigma positivistic* untuk mengetahui adanya hubungan kausalitas atau sebab-akibat. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan pengawasan dari orang tua terhadap sikap antisosial yang timbul pada siswa SMP Purnama 3 Semarang. Hasil penelitian ini diperoleh F hitungan sebesar 29,976 lebih besar dari F tabel sebesar 3,33, maka intensitas penggunaan *smartphone* dan pengawasan orang tua secara simultan berpengaruh pada munculnya perilaku antisosial pada remaja. Berbeda dengan penelitian saya, saya menggunakan definisi operasional untuk mengetahui aspek penelitian yang diberikan informasinya kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel dan berfokus ke penelitian mahasiswa pengguna *smartphone* yang tidak dapat lepas dari *smartphone* tersebut.

F. Kerangka Teori

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanisme seperti radio, televisi, surat kabar, film, dan lain-lain.⁷ Komunikasi massa menurut Brittner yang paling sederhana dikemukakan oleh Brittner, yakni: komunikasi massa adalah pesan yang

⁷Hafied cangara. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada, h.71

dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*).

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio siaran dan televisi –keduanya dikenal sebagai media elektronik; surat kabar dan majalah – keduanya disebut dengan media cetak; serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.⁸Berdasarkan pemahaman saya komunikasi massa adalah penyampaian pesan atau informasi secara serempak dari sumber yang melembaga dan diterima oleh khalayak menggunakan media massa seperti koran, televisi dan media-media lainnya.

a) Efek dari komunikasi massa

Pendekatan *uses and gratification* mempersoalkan apa yang dilakukan orang pada media, yakni menggunakan media untuk pemuas kebutuhannya. Umumnya, kita lebih tertarik bukan kepada apa yang kita lakukan pada media, melainkan kepada apa yang dilakukan media pada kita. Kita ingin tahu bukan untuk apa kita

⁸ Khomsahrial Romli.(2016).*komunikasi massa*, Jakarta: PT Grasindo, h. 1-2

membaca surat kabar atau menonton televisi, melainkan bagaimana surat kabar dan televisi menambah pengetahuan, mengubah sikap, atau menggerakkan perilaku kita. Inilah yang disebut dengan efek komunikasi massa.⁹ Seperti dinyatakan Donald K. Robert, ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah “perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa”. Karena fokusnya pesan, efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa.¹⁰

2. *New Media*

Istilah *new media* atau media baru adalah media yang berbentuk interaksi manusia dengan komputer dan internet secara khususnya. Media baru atau yang lebih kita kenal “*new media*” merupakan istilah yang mencakup kemunculan digital, komputer, jaringan teknologi komunikasi dan informasi sekitar diakhir abad 20. Media baru ini memiliki ciri khas yang sangat mendasar diantaranya dapat diedit (diubah), berisi, bersifat jaringan, padat, interaktif dan bersifat *user generated content*. *User-generated content* adalah suatu konten atau isi artikel yang ada didalam internet yang ditulis oleh khalayak umum, hal-hal tersebut merupakan suatu tanda bahwa konten media internet tidak lagi hanya dapat dimonopoli oleh pihak berkepentingan namun dapat diunggah oleh semua *internet user* menurut Solmon.¹¹

⁹Jalaluddin Rakhmat. (2018). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.271

¹⁰*Ibid.*, h.272

¹¹Agus Rusmana, *et al.*(2019). *Communication and Information Beyond Boundaries*, AKSEL MEDIA AKSELERASI, h.492

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini menghasilkan efek budaya yang sangat kuat, dengan adanya efek ini juga terciptalah model komunikasi massa yang baru dimana sebelumnya yang berarti *one to many communication* menjadi *many to many communication*. Oleh karena itu media baru bersifat interaktif dan bebas. Interaktif maksudnya adanya interaksi dengan khalayak langsung media yang mereka gunakan. Bebas maksudnya adanya khalayak dengan bebas membuat suatu konten media dimana isinya mengandung informasi yang menjadi konsumsi khalayak itu sendiri. Khalayaklah yang memegang kendali penuh terhadap konsumsi konten serta pendistribusi media baru tersebut. Didalam konten *new media* adalah *web, blog, online social network, online forum* dan lain-lain yang menggunakan komputer sebagai medianya.¹²

3. *Smartphone*

Smartphone adalah telepon genggam atau telepon seluler pintar yang dilengkapi dengan fitur yang mutakhir dan berkemampuan tinggi layaknya sebuah komputer. *Smartphone* dapat juga diartikan sebagai sebuah telepon genggam yang bekerja dengan menggunakan perangkat lunak sistem operasi (OS) yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembangan aplikasi. Ada juga yang mendefinisikan *smartphone* sebagai telepon genggam pintar yang memiliki fitur canggih seperti *email, internet, pembaca ebook*, dan lainnya. Singkatnya,

¹²*Ibid.*

smartphone merupakan komputer kecil yang memiliki kemampuan sebuah telepon. *Smartphone* umumnya dilengkapi dengan fitur canggih agar bisa digunakan untuk berbagai keperluan, seperti telepon, SMS, camera, pemutar musik, video, *internet*, *editing document*, *ebook viewer*, aplikasi game, dan lain-lain. Beberapa jenis *smartphone* dapat dibedakan berdasarkan bentuknya seperti *handphone*, *iphone*, *tablet*, *ipad*, *smartwatch*, dan *iwatch*.¹³

Dari penjelasan kerangka teori diatas, maka teori yang akan peneliti gunakan yaitu Teori *Dependency* dan efek media, teori yang dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeach and Melvin L. DeFleur tahun 1976 dalam "*Dependency Model of Mass Communication Effects*", menyatakan bahwa teori ini pada dasarnya memfokuskan perhatiannya pada kondisi struktural masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa. Diasumsikan bahwa sifat dan bentuk pengaruh media massa pada khalayak pada dasarnya merupakan hasil interaksi dari tiga variabel yaitu ketergantungan khalayak pada media, kondisi struktural masyarakat dan kondisi/sistem pelayanan media.¹⁴

Premis teori dependensi, antara lain: pertama, dalam masyarakat modern, khalayak menjadi tergantung pada media massa sebagai sumber informasi. Kedua, ketergantungan pada media massa sebagai sumber informasi berpengaruh terhadap dampak (kognitif, afektif, dan konatif)

¹³ https://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/7/Android--Sistem-Operasi-pada-Smartphone.html diakses pada tanggal 30 agustus 2019 pukul 19:15 WIB

¹⁴ Widjajanti Mulyono.(2016).*Ilmu Sosial di Indonesia:Perkembangan dan Tantangan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, h.382.

yang terjadi pada khalayak. Dan ketiga, kondisi struktural masyarakat ini secara timbal balik akan berpengaruh terhadap apa yang dilakukan media (fungsi) dalam hal jumlah, diversitas, reliabilitas dan otoritasnya dalam pelayanan informasi kepada khalayak.¹⁵

Teori ketergantungan media adalah teori tentang komunikasi massa yang menyatakan bahwa ketika seseorang semakin bergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang itu. Dari sekian komunikasi massa yang dilakukan oleh para ahli sebelumnya. Mereka berpendapat bahwa semakin besar tingkat ketergantungan khalayak terhadap media massa maka akan semakin besar pula efek media massa yang ditimbulkan.¹⁶

4. *Nomophobia*

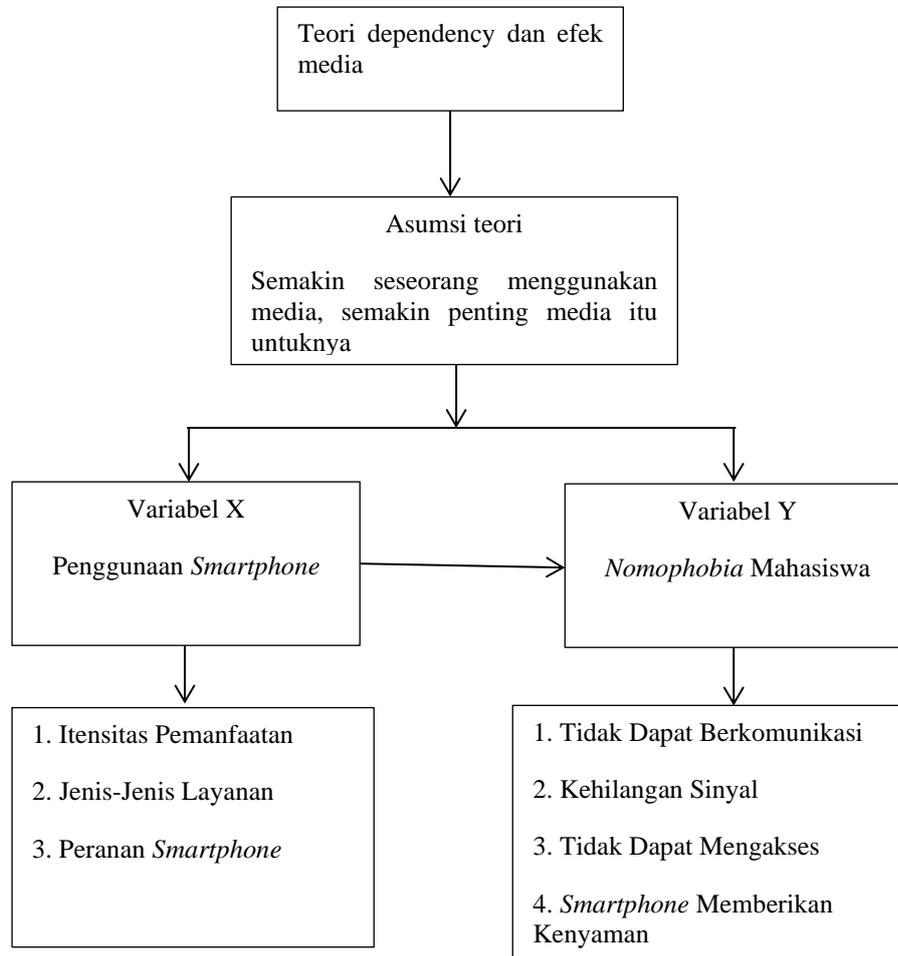
Nomophobia didefinisikan sebagai “ketakutan yang muncul disebabkan tidak bisa jauh dari *mobile phone*”. Istilah *nomophobia* adalah singkatan untuk *no-mobile-phone-phobia* dan pertama kali diciptakan selama penelitian yang dilakukan pada tahun 2008 oleh Kantor Pos Inggris untuk menyelidiki kecemasan penderita pengguna *mobile phone*. Untuk merujuk kepada orang-orang dengan *nomophobia*, dua istilah lain diperkenalkan dan digunakan bahasa sehari-hari: *nomophobe* dan *nomophobic*.¹⁷

¹⁵*Ibid.*

¹⁶<https://pakarkomunikasi.com/teori-dependensi-dalam-komunikasi-massa> diakses pada tanggal 29 agustus 2019 pukul 02:44 WIB

¹⁷Fitri Hardianti, “Komunikasi Interpersonal penderita *Nomophobia* dalam Menjalani Hubungan Persahabatan (Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Riau)”, Jurnal JOM FISIP, Vol. 3, No. 2, (2016), h. 6

Kerangka Berpikir



Bagan 1
Kerangka berpikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang bersifat dugaan terhadap rumusan masalah.¹⁸

H₀: tidak ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia*
Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang

H_a : ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia*
Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Penelitian ini menjelaskan secara jelas agar pembaca dapat mengetahui dan memahami penelitian tersebut. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, artinya data yang dikumpulkan adalah angka-angka, ini akan dilakukan pada mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Data dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian yang dari mana peneliti memperoleh sebuah data untuk diteliti, peneliti menggunakan dua jenis sumber data antara lain:

a) Data Primer

Data yang berasal dari peneliti melalui observasi atau pengamatan langsung di UIN Raden Fatah Palembang dengan dalam

¹⁸Andy Alfatih.(2016).*Panduan Praktis PENELITIAN Deskriptif Kuantitatif*, Palembang: UNSRI PRESS, h. 27

bentuk menyebarkan kuesioner berupa angket ke 18772 mahasiswa¹⁹ tersebut yang akan diambil sampelnya dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebesar 99 sampel mahasiswa.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung (yang diperoleh dari pihak kedua atau ketiga) Contohnya, data yang diperoleh dari dokumen: laporan, catatan, jurnal, majalah, papan tulis, makalah, arsip, dan lain sebagainya.²⁰

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah suatu studi yang dilakukan secara terencana dan sistematis melalui pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati mahasiswa yang menggunakan *smartphone*.

b) Penyebaran kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang telah disusun kepada para responden. Daftar pertanyaan itu berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan dimana responden memilih salah satu jawaban yang dianggap mereka paling tepat jawabannya sesuai dengan persepsi mereka (para responden tersebut). Pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan

¹⁹ <http://sipanda.radenfatah.ac.id/> diakses pada tanggal 1 september 2019 pukul 19:41 WIB

²⁰ Andy Alfatih, (2016). *Panduan Praktis PENELITIAN Deskriptif Kuantitatif*, Palembang: UNSRI PRESS, h. 34

tersebut berasal dari dimensi-dimensi dan indikator-indikator dari variabel dan digunakan untuk mengukur variabel. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan ketentuan: bila pernyataan positif (+) skalanya A-E dengan skor 1 sampai dengan 5. Namun bila pernyataan negatif (-), skalanya A-E dengan skor 5 sampai dengan 1.²¹

1) Pernyataan dalam kalimat positif (+):

- | | |
|---|--------|
| a. Sangat Benar / Setuju / Sesuai | skor 1 |
| b. Benar / Setuju / sesuai | skor 2 |
| c. Kurang Benar / Setuju / Sesuai | skor 3 |
| d. Tidak Benar / Setuju / Sesuai | skor 4 |
| e. Sangat Tidak Benar / Setuju / Sesuai | skor 5 |

2) Pernyataan dalam kalimat negatif (-):

- | | |
|---|--------|
| a. Sangat Benar / Setuju/ Sesuai | skor 5 |
| b. Benar / Setuju / Sesuai | skor 4 |
| c. Kurang Benar / Setuju / Sesuai | skor 3 |
| d. Tidak Benar / Setuju / Sesuai | skor 2 |
| e. Sangat Tidak Benar / Setuju / Sesuai | skor 1 |

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Raden Fatah Palembang khususnya pada mahasiswa.

²¹*Ibid.*,h. 34-35

5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam setiap penelitian kuantitatif harus memiliki definisi operasional yang menjadi obyek penelitian dalam upaya memudahkan menyusun suatu laporan sesuai bidang yang diteliti.²² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas maknanya adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Jadi, baik-buruknya atau berhasil-gagalnya variabel lain ditentukan oleh variabel bebas. Maka X nya adalah pengguna *smartphone*.²³

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat artinya variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan kata lain, baik-buruknya atau berhasil-gagalnya variabel ini ditentukan/tergantung pada variabel lainnya, misalnya variabel bebas. Maka Y nya adalah *nomophobia* mahasiswa.²⁴

²²Nurlaelah Syarif, "Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK TI AIRLANGGA SAMARINDA", *Ejurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, (2015), h.221

²³Andy Alfatih. (2016). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*, Palembang: UNSRI PRESS, h.102

²⁴*Ibid.*

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel / Sub Variabel (1)	Indikator (2)	Definisi (3)	Keterangan (4)	Butiran Soal Nomor (5)
Penggunaan Smartphone (X)	1.Intensitas Pemanfaatan	Mudah mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kampus.	<i>Smartphone</i> mempermudah seseorang dalam mengakses informasi	1-4
	2.Jenis-Jenis Layanan	Jenis layanan <i>smartphone</i> : 1. <i>Online social network</i> 2. <i>Web browsing</i> 3. Telepon 4. SMS 5. Kamera 6. <i>Games</i>	Aplikasi yang sering digunakan masyarakat khususnya mahasiswa dalam kesehari-harian mereka.	5-8 9-10 11-12 13-14 15-16 17-18
	3.Peranan <i>smartphone</i>	Timbul karena keadaan sosial, adanya keyakinan dan harapan dalam memenuhi kebutuhan dan untuk mencari kepuasan.	Di era yang modern teknologi sekarang berkembang dengan pesat sehingga masyarakat mengikuti keadaan tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan tiap individunya.	19-20
Nomophobia Mahasiswa (Y)	1.tidak dapat berkomunikasi dengan baik	<i>Nomophobia</i> ini dapat menyebabkan seseorang terganggu kejiwaannya, kecemasan yang berlebihan, rasa untuk sosialisasi berkurang, terlalu bergantung dengan media seperti <i>smartphone</i> kapanpun dan tidak perduli dengan masalah dilingkungan sekitar.	1.Membawa <i>smartphone</i> kemanapun	1-4
	2.cemas kehilangan sinyal		2.takut ketika sinyal tiba-tiba hilang atau jelek	5-6
	3.cemas tidak dapat mengakses informasi		3.merasa tak mampu mencari informasi bila tidak menggunakan <i>smartphone</i>	7-10
	4.terlanjur nyaman dengan <i>smartphone</i> .		4.karenas <i>smartphone</i> telah memberi fitur apa yang diinginkan oleh penggunanya.	11-14

6. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sumber data yang berhak menjadi sampel untuk diteliti.²⁵ Penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah 18.772 mahasiswa.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang berhak terpilih menjadi responden (sumber data). Sampel sebagai generalisasi dari penelitian dapat diambil secara *random* dan besarnya ditentukan dengan rumus Slovin²⁶:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan 10 % (0,1)

$$n = \frac{18772}{1 + 18772 (0,1)^2} = \frac{18772}{1 + 187,72} = \frac{18772}{188,72} = 99,47$$

²⁵Andy Alfatih.(2016).*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*, Palembang:UNSRI PRESS, h. 32

²⁶*Ibid.*

Dari penjelasan di atas maka sampel yang akan diambil adalah sebesar 99 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 10 %.

7. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat *test*, maka alat *test* tersebut semakin mengenai pada sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu *test* dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila *test* tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakan *test* tersebut.

Jika peneliti menggunakan kuesioner didalam pengumpulan data penelitian, maka butir-butir pertanyaan yang disusun pada kuesioner tersebut merupakan *test* yang harus mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian.²⁷ Metode yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini dengan menghitung nilai kolerasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total yang memakai rumusan teknik kolerasi *product moment*. Teknik ini merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).²⁸

²⁷*Ibid.*,h. 39

²⁸Andy Alfatih.(2016).*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*, Palembang:UNSRI PRESS, h. 172

$$r_{hitung} = \frac{n (\Sigma X_i Y_i) - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{\sqrt{[n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2][n\Sigma Y_i^2 - (\Sigma Y_i)^2]}}$$

Dimana : r_{hitung} = Koefisien kolerasi

ΣX_i = Jumlah skor item

ΣY_i = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk mengetahui signifikansi bila $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ melalui uji sepihak. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen penelitian valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen penelitian tidak valid.

8. Reliabilitas Data

Reliabilitas ialah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, artinya pengukuran yang mampu memberikan hasil ukuran yang konsisten (*reliable*), dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran yang berbeda waktunya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Reliabilitas memberikan gambaran sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kesalahan pengukuran. Tinggi reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Secara teoritis besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00-1,00.²⁹

²⁹*Ibid.*, h. 174

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama menurut Sugiyono. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Alfa Cronbrach*. Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbrach* dilakukan untuk jenis data interval menurut Sugiyono dan Umar. Rumusan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut:³⁰

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana : r_i = reliabilitas instrumen
 k = banyak butiran pertanyaan
 σ_t^2 = varians total
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Dimana jika:

$\leq 0,5$ = reliabilitas rendah,
 $\geq 0,7$ = cukup memuaskan,
 $\geq 0,8$ = yang kuat,
 $\geq 0,9$ = hubungan yang kuat atau sempurna.

9. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui dan agar dapat menjelaskan karakteristik variabel

³⁰*Ibid.*, h.175

yang diteliti dalam suatu situasi. Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data.³¹

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang ‘baik’ adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas pada multivariat sebenarnya sangat kompleks, karena harus dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun, uji ini bisa juga dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (multivariat) variabel-variabel tersebut bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.³²

Untuk melakukan uji normalitas distribusi data maka digunakan kolmogorov-smirnov dari program spss. Interpretasi normalitas data dihitung dengan cara membandingkan *Asymptotic Significance* yang diperoleh nilai $\alpha = 0,05$ jika *asyp. Sig* > maka dinyatakan berdistribusi normal. Jika *asyp. Sig* < maka tidak berdistribusi normal.

³¹Sharen Gifary, “Intensitas Penggunaan Smartphone dan Perilaku Komunikasi (Studi pada Pengguna Smartphone di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom)”, Jurnal Sositologi, Vol. 14, No. 2, (2015), h.173

³²Singgih Santoso.(2010).*Statistik Multivariat*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo,h. 43

c. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Linieritas bisa diuji menggunakan *one-way anova* pada program *SPSS* dengan taraf 5% digunakan untuk ketentuan jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka variabel bebas dan variabel terikat tersebut memiliki linier..

d. Uji Analisis Regresi Sederhana

Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinamakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana analisis regresi sederhana menggunakan rumus $Y=a+bX$.³³

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Respon yang ditimbulkan oleh *Predictor*.

e. Uji Hipotesis Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap

³³Andy Alfatih.(2016).*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*, Palembang:UNSRI PRESS, h. 185

variabel dependen. Derajat signifikansi yang diinginkan, apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis: ³⁴

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

$$H_a : \beta_1 < 0 \text{ atau } \beta_1 > 0$$

Artinya ada pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.³⁵

Jika $\text{sig } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka dapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sebaliknya jika $\text{sig } t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak dapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

³⁴Mulyono.(2018).*Beprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, Yogyakarta:Deepublish, h. 133

³⁵*Ibid.*

I. Sistem Penulisan Laporan

Untuk mempermudah penelitian dalam penulisan dan membahas serta menyusun penelitian ini, maka perlu dikemukakan terlebih dahulu sistematika dan penyusunan secara menyeluruh berdasarkan garis besar penelitiannya. Penelitian ini terdiri atas empat bab antara lain:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara singkat mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Dalam penelitian ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan singkat mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Bab III: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil dari rumusan masalah dalam penelitian, dalam bentuk deskripsi secara mendala mengenai hasil atau fenomena-fenomena yang didapat dari hasil di lapangan.

Bab IV: Penutup

Bab ini menyajikan hasil akhir dari penelitian berupa kesimpulan yang peneliti dapat dari hasil penelitian. Pada bab ini, peneliti menjelaskan secara sikap dan inti permasalahan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat UIN Raden Fatah Palembang

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang resmi berganti nama dari IAIN menjadi UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan peraturan presiden nomor 129 tahun 2014 tentang alih status. Pada awal sejarahnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang pertama kali diresmikan di Gedung DPR Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 13 November 1964, berdasarkan surat keputusan oleh Menteri Agama nomor 7 tahun 1964 pada tanggal 22 Oktober 1964.

Berdirinya IAIN Raden Fatah pada waktu itu dikaitkan dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid Sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung Mukhtamar Ulama se-Indonesia yang diadakan di Palembang pada tanggal 9 sampai 11 September tahun 1957 yang pada saat itu peserta Mukhtamar hampir dihadiri Ulama seluruh Indonesia, bertujuan untuk menghimpun pandangan tentang masalah-masalah yang dihadapi umat Islam Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan seperti keagamaan, politik, sosial, pendidikan budaya dan ekonomi.³⁶

³⁶Jalaludin.(2014). *Dies Natalis Emas:50 Tahun IAIN Raden Fatah 1964-2014*, Palembang:Rafah Press, hlm. 1

Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta Mukthamar dan pada hari terakhir Mukthamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H.A Gani Sidang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari pejabat pemerintah, Ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.³⁷

Pada tahun 1975 sampai dengan 1995 IAIN Raden fatah memiliki 5 fakultas, tiga fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushhuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu, hingga pada tanggal 30 juni 1997, ke dua fakultas yang ada di Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah Palembang membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 febuari 1998.

Pada akhirnya,dengan melalui perjuangan yang panjang dari seluruh civitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumsel, kini pada tahun 2015 IAIN resmi berganti menjadi UIN Raden Fatah Palembang dan memiliki enam fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pada

³⁷<http://www.radenfatah.ac.id/31/sejarah-uin-raden-fatah> diakses pada tanggal 07 Oktober 2019 pukul 21.34 WIB

tahun 2016 UIN Raden Fatah Palembang bertambah lagi 2 Fakultas yaitu, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun 2017 Program Studi Psikologi berpindah menjadi Fakultas Psikologi dan sekarang UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki 9 Fakultas didalamnya. Sejarah transformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa mendatang.

B. Logo dan Visi, Misi dan Tujuan



Gambar 5
Logo UIN Raden Fatah Palembang

Visi :

“Menjadi Universitas Berstandar Internasional,
Berwawasan Kebangsaan, dan berkarakter Islami”³⁸

Misi :

1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawanan.

³⁸<http://www.radenfatah.ac.id/2/visi-misi-dan-tujuan> diakses pada tanggal 07 oktober 2019 pukul 22.09 WIB

2. Mengembangkan kegiatan Tri Drama yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab.

Tujuan :

1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

C. Lokasi UIN Raden Fatah Palembang

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah Universitas Negeri yang berbasis Islam satu-satunya di kota Palembang. Terletak di Jalan Prof. Zainal Abidin, Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang Sumatera Selatan dengan kode pos 30151.

D. Gambaran Umum Aktivitas Mahasiswa

UIN Raden Fatah Palembang saat ini memiliki 9 fakultas serta beberapa unit kegiatan mahasiswa yang ada di kampus. Dengan mahasiswa yang dihitung dari tahun 2013-2017 berjumlah 18772 mahasiswa,

berdasarkan sumber SIPanDA yang mahasiswanya secara umum tidak luput dengan penggunaan *smartphone*, apalagi sekarang adalah jaman yang sudah canggih dengan berbagai teknologi yang sudah dibuat untuk mempermudah kegiatan masyarakat, maka tidak heran bila masyarakat khususnya mahasiswa menggunakan teknologi tersebut seperti *smartphone* sebagai salah satu kebutuhan teknologi yang mereka gunakan sehari-hari.

Smartphone merupakan teknologi berupa telepon genggam atau telepon pintar yang dibuat untuk lebih mempermudah kegiatan masyarakat khususnya mahasiswa, sehingga mereka yang menggunakan *smartphone* tersebut dapat dengan mudah mengakses informasi dan nyaman untuk menggunakan *smartphone*. Mahasiswa biasanya menggunakan *smartphone* disetiap kegiatan atau tugas atau acara-acara penting yang mereka selaluabadikan moment aktivitas mereka seperti video atau foto untuk mereka simpan atau mereka *post* kedia sosial menggunakan *smartphone*.

Contoh lain mahasiswa yang pengguna *smartphone* yang saat itu mengadakan rapat pertemuan suatu kegiatan, mereka menggunakan *smartphone* sebagai sarana komunikasi untuk saling bertanya kabar mengenai pertemu dan pembahasan rapat yang akan mereka kegiati. Penggunaan *smartphone* pada mahasiswa tidak hanya pada saat kegiatan mahasiswa saja, mereka juga menggunakan *smartphone* mereka untuk aktivitas lain didalam atau diluar kampus seperti menanyakan kabar dosen yang masuk atau tidak, tugas kampus, dan semacamnya, mereka menggunakan *smartphone* ini sebagai sarana aktivitas komunikasi mereka setiap hari.

Mahasiswa pada umumnya melakukan berbagai aktivitas kegiatan mereka setiap menit dengan memainkan *smartphone*, pada saat jam istirahat, dan waktu pelajaran dikampus pun mereka sering memainkan *smartphone*, dan sebagian mereka juga menggunakan *smartphone* hanya untuk sekedar melihat layar *smartphone* untuk mengetahui apakah ada notifikasi atau tidak atau hanya untuk mengecek berbagai fitur yang ada di *smartphone* saja.

Banyak mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berpendapat menggunakan *smartphone* merupakan kebutuhan aktivitas sehari-hari mereka, mereka mengatakan bahwa untuk melakukan aktivitas didalam maupun diluar kampus pastinya memerlukan *smartphone* kemanapun mereka pergi dan apa yang mereka kegiati.

Apalagi sekarang di kampus UIN Raden Fatah Palembang telah menambahkan 2 jaringan yang bernama Gasnet dilingkungan kampus ini untuk mempercepat jaringan *wifi* dikampus sehingga mempermudah mengakses informasi dengan cepat dan lancar dengan hanya memasukan nim dan *password* mahasiswa yang sudah mendaftar *wifi*.

Mahasiswa menggunakan *smartphone* karena ponsel pintar ini bisa menyimpan file-file tugas kuliah mereka dan file-file penting serta catatan mengenai aktivitas mereka yang membuat kegiatan mereka menjadi praktis. Ada beberapa mahasiswa lebih suka meninggalkan dompet mereka dibandingkan meninggalkan *smartphone* mereka itu dikarenakan didalam *smartphone* sudah ada berbagai aplikasi seperti *e-money* atau *payment* yang mempermudah pembayaran.

Masyarakat khususnya mahasiswa kebanyakan tidak bisa lepas dari *smartphone*, itu karena *smartphone* semakin jaman semakin canggih akan teknologi yang telah dibuat yang mempermudah bagi pemakaiannya melakukan sebuah kegiatan dengan cepat, gampang dan mudah. Dari ketergantungan ini bisa menyebabkan masyarakat khususnya mahasiswa jadi lebih bergantung dengan *smartphone* dan tidak akan melepaskannya, apalagi dengan berbagai fitur aplikasi yang mempermudah semua kegiatan mereka sehari-hari sehingga membuat para pengguna menjadi nyaman jika bermain *smartphone*.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap *Nomophobia* Mahasiswa Di UIN Raden Fatah Palembang

Mengetahui pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa yang dirasakan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, merupakan tujuan dari penelitian ini untuk mencapai tujuan tersebut. Maka diperlukan data-data yang menunjang seperti data primer. Peneliti memperoleh data primer melalui kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh mahasiswa yang merupakan responden dalam penelitian ini. Tujuannya itu untuk menguji validitas yang ada dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan menggunakan kuesioner ini, menggunakan rumus total *item correlations* sedangkan reliabilitas yang diuji yaitu menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*.

Data yang diperoleh dari pengisian ini dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah sebanyak 99 mahasiswa sebagai responden penelitian yang mengisi kuesioner, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif dipakai guna memaparkan data responden dan data penelitian sedangkan teknik inferensial dipakai untuk menguji guna mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y, sehingga pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk diteliti pun akhirnya terjawab.

Analisis inferensial ini diuji melalui uji statistik *rank spearman* karena seluruh data mengenai variabel penelitian kali ini berskala ordinal. Sedangkan untuk menguji signifikannya dilakukan dengan menggunakan uji (*t*) sehingga tes ini dapat diketahui apakah hubungan yang diperoleh akan signifikan atau tidak.

1. Pengujian Kriteria Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 99 responden mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, dengan menggunakan aplikasi *software MS Excel* dan *SPSS 25.0* didapatkan hasil yang menunjukkan koefisien validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian.

Pada tabel hasil pengujian berikut diketahui bahwa semua variabel mempunyai *alpha* di atas 0,6 yang berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

R Tabel : 0.197

Variabel	Item	Niali R hitung	Nilai R tabel	Nilai sig.	keterangan
Variabel (X)	Item 1	0,509	0,197	0.05	Valid
	Item2	0,638	0,197	0.05	Valid
	Item 3	0,714	0,197	0.05	Valid
	Item 4	0,790	0,197	0.05	Valid
	Item 5	0,790	0,197	0.05	Valid
	Item 6	0,509	0,197	0.05	Valid
	Item 7	0,267	0,197	0.05	Valid
	Item 8	0,638	0,197	0.05	Valid
	Item 9	0,790	0,197	0.05	Valid
	Item 10	0,638	0,197	0.05	Valid
	Item 11	0,509	0,197	0.05	Valid
	Item 12	0,638	0,197	0.05	Valid
	Item 13	0,714	0,197	0.05	Valid
	Item 14	0,790	0,197	0.05	Valid
	Item 15	0,509	0,197	0.05	Valid
	Item 16	0,267	0,197	0.05	Valid

	Item 17	0,714	0,197	0.05	Valid
	Item 18	0,790	0,197	0.05	Valid
	Item 19	0,362	0,197	0.05	Valid
	Item 20	0,790	0,197	0.05	Valid
Variabel (Y)	Item 1	0,614	0,197	0.05	Valid
	Item 2	0,647	0,197	0.05	Valid
	Item 3	0,647	0,197	0.05	Valid
	Item 4	0,614	0,197	0.05	Valid
	Item 5	0,647	0,197	0.05	Valid
	Item 6	0,593	0,197	0.05	Valid
	Item 7	0,593	0,197	0.05	Valid
	Item 8	0,576	0,197	0.05	Valid
	Item 9	0,407	0,197	0.05	Valid
	Item 10	0,599	0,197	0.05	Valid
	Item 11	0,415	0,197	0.05	Valid
	Item 12	0,338	0,197	0.05	Valid
	Item 13	0,593	0,197	0.05	Valid
	Item 14	0,407	0,197	0.05	Valid

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Hasil uji validitas di tabel 2 ini menunjukkan bahwa semua variabel yaitu penggunaan *smartphone* dan *nomophobia* mahasiswa mendapatkan hasil valid, kesimpulan ini diambil dari r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka nilai hasil yang didapat dinyatakan valid. Nilai daripada r tabel diatas 0,1975 dikarenakan jumlah responden mahasiswa yang mencapai 99 dengan rumus $df=(99-2)$.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Item	Hasil Alpha Cronbach	Standar Cronbach Alpha	Keterangan
1	Variabel (X)	Item 1	0,930	0,600	Reliabel
2		Item 2	0,931	0,600	Reliabel
3		Item 3	0,929	0,600	Reliabel
4		Item 4	0,928	0,600	Reliabel
5		Item 5	0,928	0,600	Reliabel
6		Item 6	0,930	0,600	Reliabel
7		Item 7	0,934	0,600	Reliabel
8		Item 8	0,931	0,600	Reliabel
9		Item 9	0,928	0,600	Reliabel
10		Item 10	0,931	0,600	Reliabel

11		Item 11	0,930	0,600	Reliabel
12		Item 12	0,931	0,600	Reliabel
13		Item 13	0,929	0,600	Reliabel
14		Item 14	0,928	0,600	Reliabel
15		Item 15	0,930	0,600	Reliabel
16		Item 16	0,934	0,600	Reliabel
17		Item 17	0,929	0,600	Reliabel
18		Item 18	0,928	0,600	Reliabel
19		Item 19	0,934	0,600	Reliabel
20		Item 20	0,928	0,600	Reliabel
1	Variabel (Y)	Item 1	0,929	0,600	Reliabel
2		Item 2	0,928	0,600	Reliabel
3		Item 3	0,928	0,600	Reliabel
4		Item 4	0,929	0,600	Reliabel
5		Item 5	0,928	0,600	Reliabel
6		Item 6	0,930	0,600	Reliabel
7		Item 7	0,930	0,600	Reliabel
8		Item 8	0,934	0,600	Reliabel
9		Item 9	0,935	0,600	Reliabel
10		Item 10	0,933	0,600	Reliabel
11		Item 11	0,935	0,600	Reliabel
12		Item 12	0,931	0,600	Reliabel
13		Item 13	0,930	0,600	Reliabel
14		Item 14	0,935	0,600	Reliabel

Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas ditabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel yaitu penggunaan *smartphone* dan *nomophobia* mahasiswa mendapatkan hasil yang reliabel, kesimpulan ini terlihat dari nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,600.

Kesimpulannya adalah bahwa kuesioner ini telah dinyatakan valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut sudah dapat dan layak diberikan serta disebarakan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan data jawaban responden mahasiswa kedalam tabel tunggal. Kemudian data penelitian ini berisi dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan penggunaan *smartphone* dan variabel Y merupakan *nomophobia* mahasiswa.

Setelah memasukkan data jawaban responden kedalam tabel tunggal, kemudian diberikan penilaian kepada jawaban masing-masing responden pada kuesioner tersebut. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan skala ukur *likert* yang mempunyai skor 1 sampai 5. Nilai total skor jawaban 99 responden mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, untuk masing-masing variabel atau sub variabel penelitian yang ditafsirkan kedalam kategori-kategori tertentu dengan menggunakan teknik interval nilai total responden (total skor maksimum dan minimum).

Adapun rincian batas-batas kategori dengan menggunakan teknik ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan batas bawah skor, jumlah item untuk masing-masing variabel atau sub variabel yang dikalikan dengan skor item minimum (1). Batas atas skor diperoleh dari perkalian jumlah item untuk masing-masing sub variabel dengan skor item maksimum (5).

- Batas bawah skor = jumlah item x 1
 - Batas atas skor = jumlah item x 5
- b. Mencari rentang dengan mengurangkan batas atas skor terhadap batas skor bawah skor.

Rentang = batas atas skor - batas bawah skor

- c. Mencari panjang kriteria kategori (ρ), dengan membagi nilai rentang dengan banyaknya fakultas yang ditentukan yakni sebanyak 9 fakultas kategori.

$$\rho = \frac{\text{Rentang}}{9}$$

Penerimaan pada interval fakultas kategori yang manakah tanggapan responden terhadap variabel atau sub variabel penelitian dilihat dari total skor responden. Kategori tanggapan keseluruhan responden untuk masing-masing variabel atau subvariabel penelitian dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Terhadap variabel atau sub variabel penggunaan *smartphone*:
 - Tinggi, jika : total skor responden \geq (Batas atas skor - ρ)
 - Sedang, jika : (Batas atas skor + ρ) \leq total skor responden < (batas atas skor - ρ)
 - Negatif, jika : total skor responden < (batas bawah skor + ρ)
- Terhadap variabel atau sub variabel *nomophobia* mahasiswa:
 - Tinggi, jika : total skor responden \geq (Batas atas skor - ρ)

- Netral, jika : $(\text{Batas atas skor} + \rho) \leq \text{total skor koresponden} < (\text{batas atas skor} - \rho)$
- Negatif, jika : $\text{total skor responden} < (\text{batas bawah skor} + \rho)$

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel Penggunaan *Smartphone*

Smartphone merupakan salah satu teknologi jaman sekarang yang sering digunakan oleh masyarakat umum khususnya mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai alat komunikasi jarak jauh maupun jarak dekat dengan mudah dimanapun dan kapanpun.

1) Intensitas Pemanfaatan

Dalam penelitian ini dimensi mengenai intensitas pemanfaatan mendapatkan indikator sebagai berikut:

- a) Mudah mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kampus.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai indikator mudah mendapatkan informasi. Tanggapan responden dari pernyataan “dengan *smartphone* saya dapat menerima informasi dengan mudah dan cepat”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4
Pernyataan 1 indikator “mudah mendapatkan informasi”

		X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

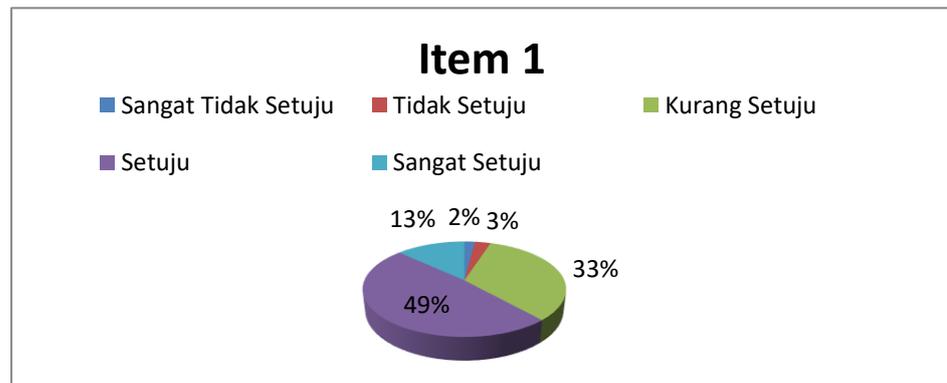


Diagram 1
Pernyataan 1 indikator “mudah mendapatkan informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 1 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya penggunaan *smartphone* merupakan alat teknologi yang memudahkan masyarakat khususnya mahasiswa dalam mendapatkan

informasi dengan mudah apalagi berkaitan dengan kampus. Namun tak banyak orang beranggapan bahwa *smartphone* membantu mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang mengatakan setuju bahwa dengan *smartphone* mereka dapat menerima informasi dengan mudah dan cepat.

Tanggapan responden dari pernyataan 2 "pada dasarnya *smartphone* sama sekali tidak membantu saya dalam mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat", maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 5
Pernyataan 2 indikator "mudah mendapatkan informasi"

		X2			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	STS	21	21,2	21,2	21,2
	TS	32	32,3	32,3	53,5
	KS	36	36,4	36,4	89,9
	S	6	6,1	6,1	96,0
	SS	4	4,0	4,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

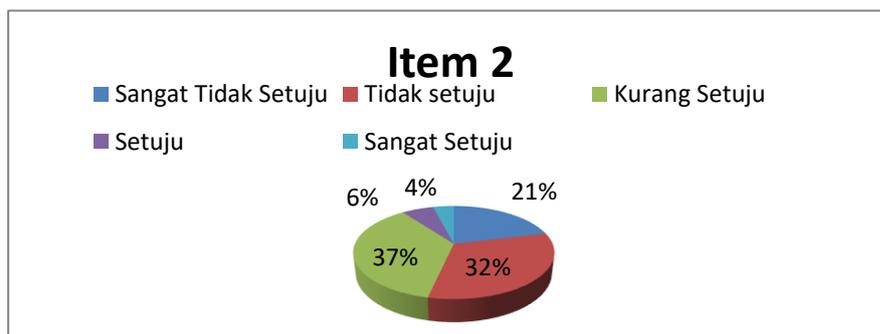


Diagram 2
Pernyataan 2 indikator "mudah mendapatkan informasi"

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diketahui dari tabel 5 untuk item 2 yang paling banyak mayoritas responden yakni 4,0% menyatakan sangat setuju, 6,1% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 32,3% menyatakan tidak setuju, 21,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 3 “saya lebih senang mencari informasi menggunakan *smartphone*”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 6
Pernyataan 3 indikator “mudah mendapatkan informasi”

		X3			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	21	21,2	21,2	27,3
	KS	40	40,4	40,4	67,7
	S	27	27,3	27,3	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

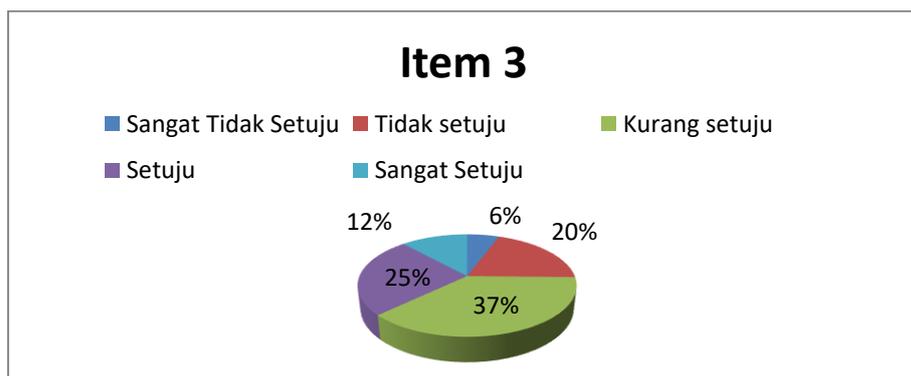


Diagram 3
Pernyataan 3 indikator “mudah mendapatkan informasi”

Sumber : pengolahn data menggunakan SPSS 25.0

Pada item tabel 6 bahwa mayoritas responden penelitian yaitu sebesar 5,1% menyatakan sangat setuju, 27,3% menyatakan setuju, 40,4% menyatakan kurang setuju, 21,2% menyatakan tidak setuju, 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 4 “lebih mudah dan cepat mencari informasi dengan cara manual tanpa *smartphone*”, maka tanggapan responden dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 7
Pernyataan 4 indikator “mudah mendapatkan informasi”
X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

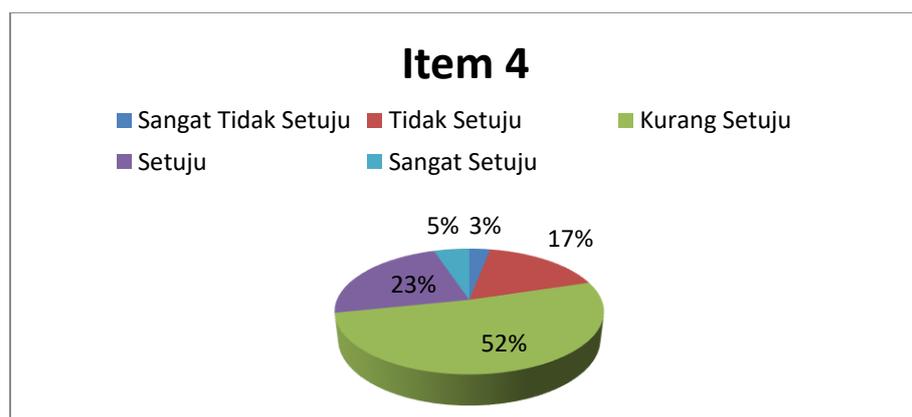


Diagram 4
Pernyataan 4 indikator “mudah mendapatkan informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diketahui pernyataan 4 tabel 7 dapat dilihat seluruh responden penelitian yaitu sebanyak 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju, 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

2) Jenis-jenis Layanan

Terdapat beberapa indikator mengenai dimensi jenis-jenis layanan sebagai berikut:

- a) *Online Social Network*
- b) *Web Browsing*
- c) Telepon
- d) SMS
- e) Kamera
- f) *Games*

Tanggapan responden dari pernyataan 5 “*online social network* memiliki informasi yang terpercaya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 8
Pernyataan 5 indikator “*online social network*”

		X5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

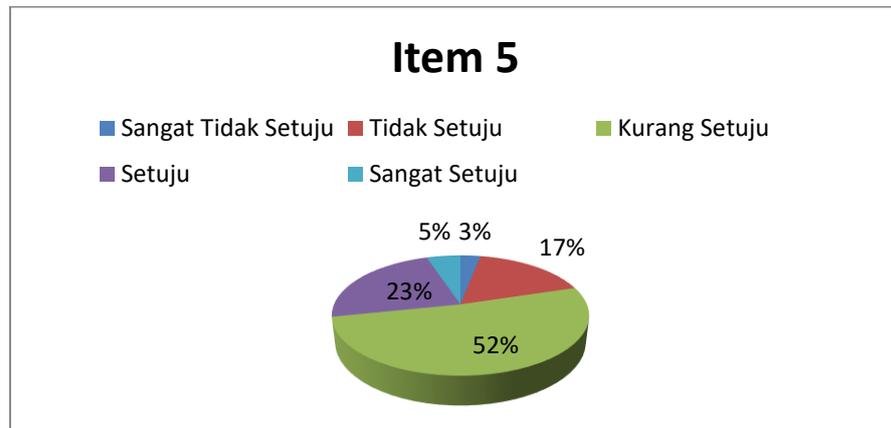


Diagram 5
Pernyataan 5 indikator “online social network”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Pada item 5 tabel 8 yang paling banyak mayoritas responden yakni 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju, 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 6 “onlind social network memiliki informasi yang cepat dan terupdate”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distirbusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 9
Pernyataan 6 indikator “online social network”

		X6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

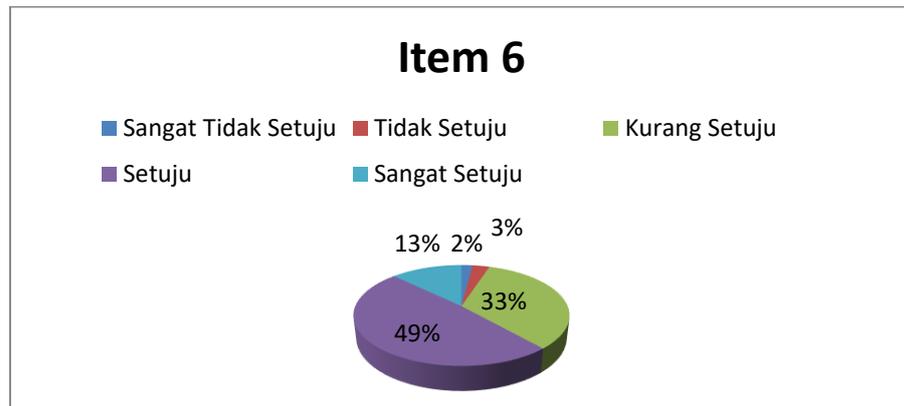


Diagram 6
Pernyataan 6 indikator “online social network”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari tabel 9, diketahui untuk item 6 mayoritas responden yaitu sebesar 13,1% menyatakan sanagat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju, 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 7 “onlinesocial network tidak memiliki informasi terpercaya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distirbusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 10
Pernyataan 7 indikator “online social network”

		X7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	KS	29	29,3	29,3	31,3
	S	47	47,5	47,5	78,8
	SS	21	21,2	21,2	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

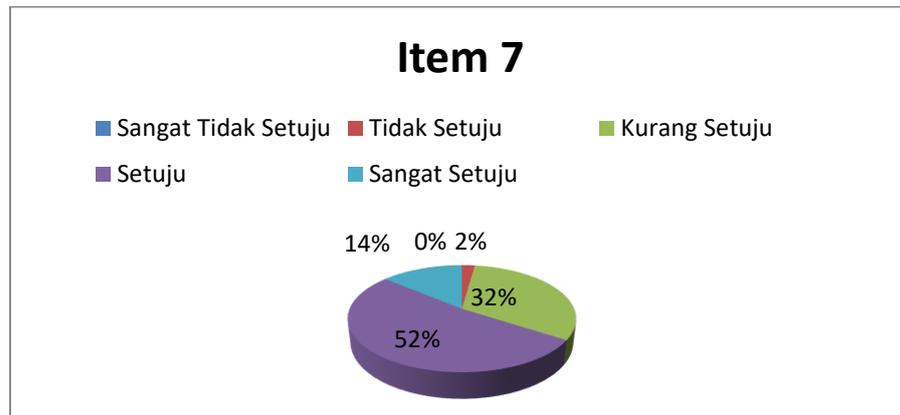


Diagram 7
Pernyataan 7 indikator “*online social network*”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 7 mayoritas responden yaitu 21,2% menyatakan sangat setuju, 47,5% menyatakan setuju, 29,3% menyatakan kurang setuju, 2,0% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 8 “*kualitas online social network* tidak bagus”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 11
Pernyataan 8 indikator “*online social network*”

		X8			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	STS	21	21,2	21,2	21,2
	TS	32	32,3	32,3	53,5
	KS	36	36,4	36,4	89,9
	S	6	6,1	6,1	96,0
	SS	4	4,0	4,0	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

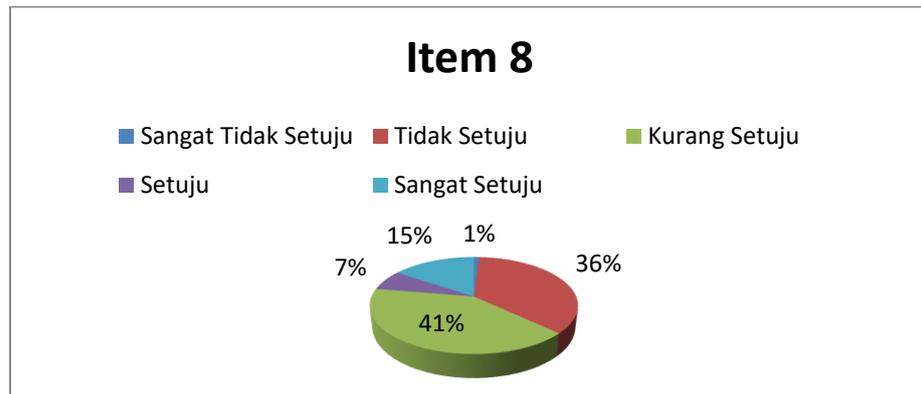


Diagram 8
Pernyataan 8 indikator “online social network”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 8 mayoritas responden yaitu 41,0% menyatakan kurang setuju, 36,4% menyatakan tidak setuju dan 21,2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 9 “saya menggunakan web browsing hanya untuk infomasi kampus dan simak saja”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distirbusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 12
Pernyataan 9 indikator “web browsing”

		X9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

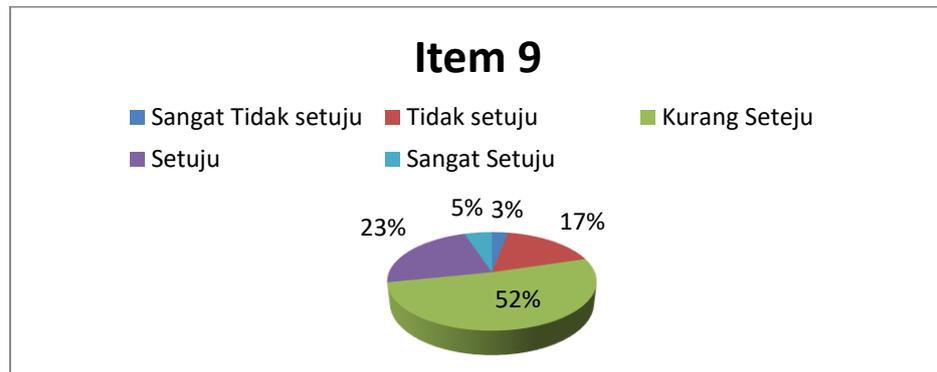


Diagram 9
Pernyataan 9 indikator “web browsing”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 9 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan dangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 10 “semua mahasiswa wajib memiliki situs *web browsing* untuk keperluan tugas kuliah”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distirbusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 13
Pernyataan 10 indikarot “web browsing”

		X10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	21	21,2	21,2	21,2
	TS	32	32,3	32,3	53,5
	KS	36	36,4	36,4	89,9
	S	6	6,1	6,1	96,0
	SS	4	4,0	4,0	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

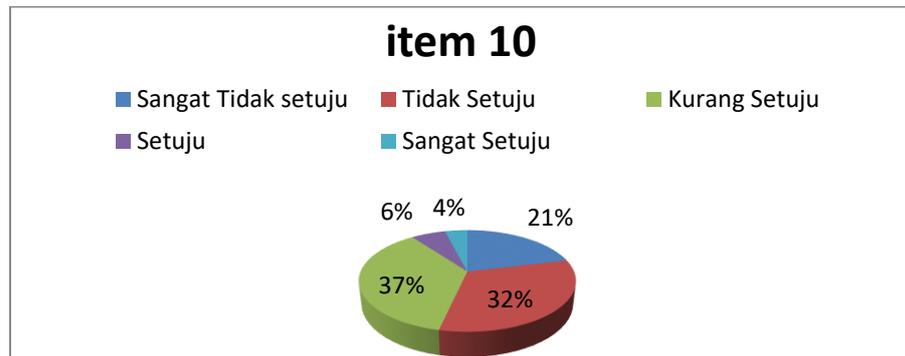


Diagram 10
Pernyataan 10 indikator “web browsing”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 10 mayoritas responden yaitu 4,0% menyatakan sangat setuju, 6,1% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 32,3% menyatakan tidak setuju dan 21,2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 11 “menggunakan telepon sebagai sarana komunikasi untuk saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 14
Pernyataan 11 indikator “telepon”
X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

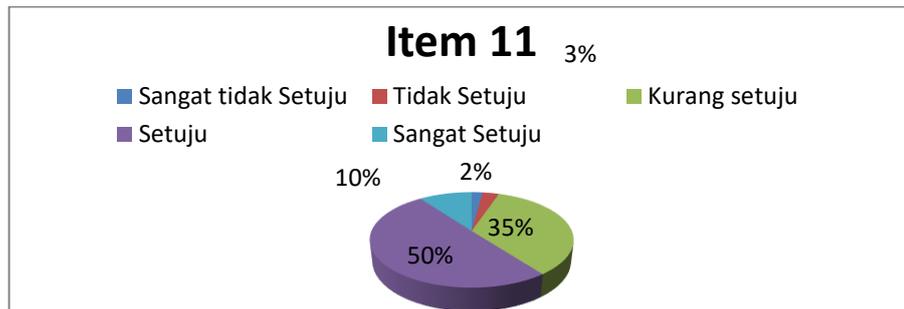


Diagram 11
Pernyataan 11 indikaro "telepon"

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 11 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan dangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 12 "telepon menghambat saya dalam berbicara dengan teman", maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distirbusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 15
Pernyataan 12 indikator "telepon"

		X12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	21	21,2	21,2	21,2
	TS	32	32,3	32,3	53,5
	KS	36	36,4	36,4	89,9
	S	6	6,1	6,1	96,0
	SS	4	4,0	4,0	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

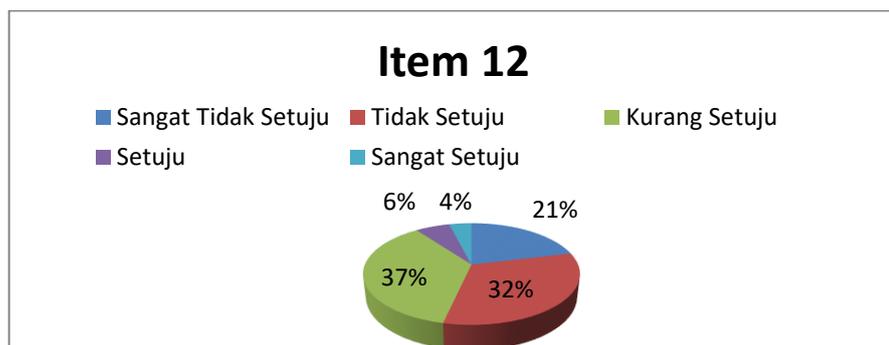


Diagram 12
Pernyataan 12 indikator “telepon”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 12 mayoritas responden yaitu 4,0% menyatakan sangat setuju, 6,1% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 32,3% menyatakan tidak setuju dan 21,2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 13 “saya menggunakan SMS sebagai sarana pesan singkat yang baik dalam berkomunikasi”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 16
Pernyataan 13 indikator “SMS”

		X13			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	21	21,2	21,2	27,3
	KS	40	40,4	40,4	67,7
	S	27	27,3	27,3	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

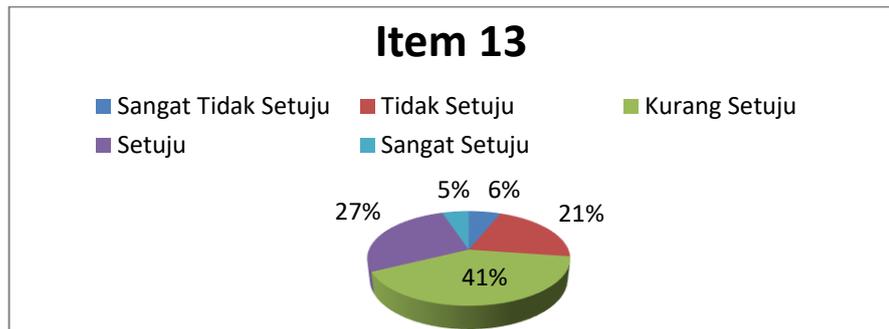


Diagram 13
Pernyataan 13 indikator “SMS”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 13 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 27,3% menyatakan setuju, 40,4% menyatakan kurang setuju, 21,2% menyatakan tidak setuju dan 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 14 “menggunakan SMS sebagai sarana komunikasi tanpa batasan pesan teks sekali kirim”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 17
Pernyataan 14 indikator “SMS”

		X14			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

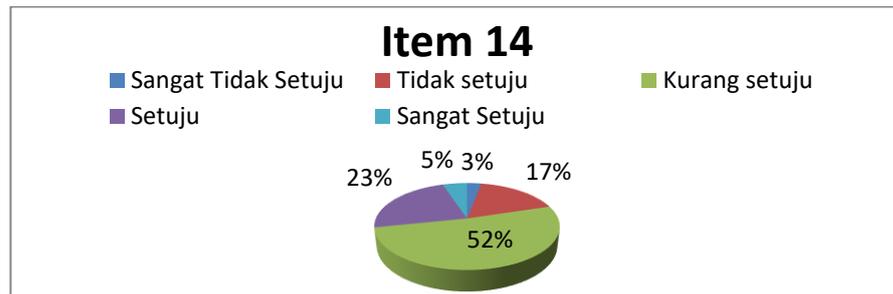


Diagram 14
Pernyataan 14 indikator “SMS”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 14 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 15 “menggunakan kamera yang ada pada *smartphone* karena lebih praktis membawanya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 18
Pernyataan 15 indikator “kamera”

		X15			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

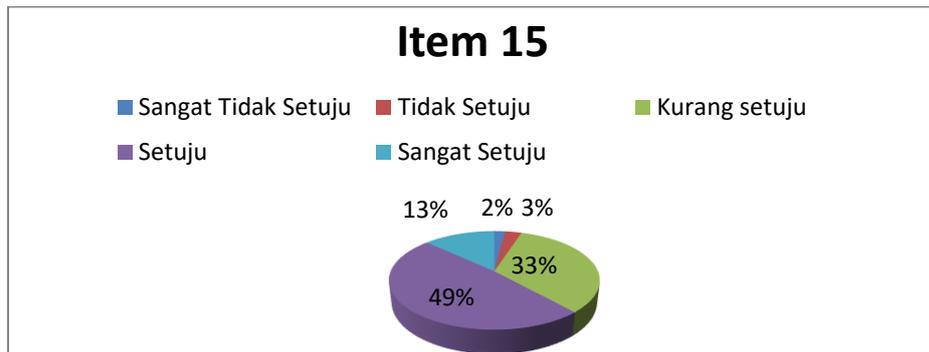


Diagram 15
Pernyataan 15 indikator “kamera”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 15 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 16 “ kamera yang ada di *smartphone* memiliki kualitas yang tidak bagus”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 19
Pernyataan 16 indikator “kamera”

		X16			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	KS	29	29,3	29,3	31,3
	S	47	47,5	47,5	78,8
	SS	21	21,2	21,2	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

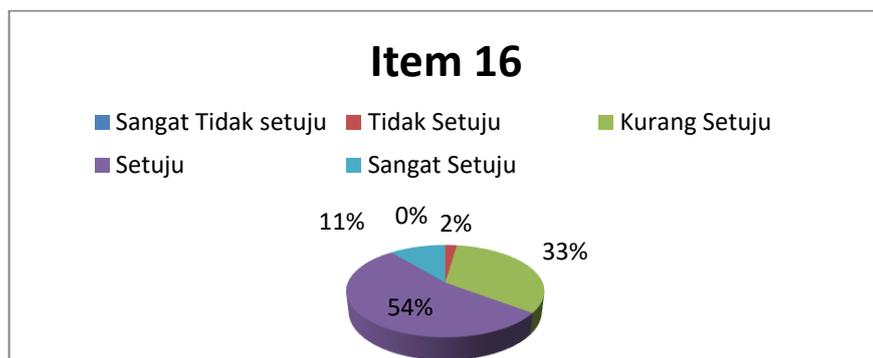


Diagram 16
Pernyataan 16 indikator “kamera”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 16 mayoritas responden yaitu 21,2% menyatakan sangat setuju, 47,5% menyatakan setuju, 29,3% menyatakan kurang setuju, 2,0% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 17 “memainkan *games* di *smartphone* membuat saya menjadi orang yang pintar dalam belajar”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 20
Pernyataan 17 indikator “games”

		X17			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	21	21,2	21,2	27,3
	KS	40	40,4	40,4	67,7
	S	27	27,3	27,3	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

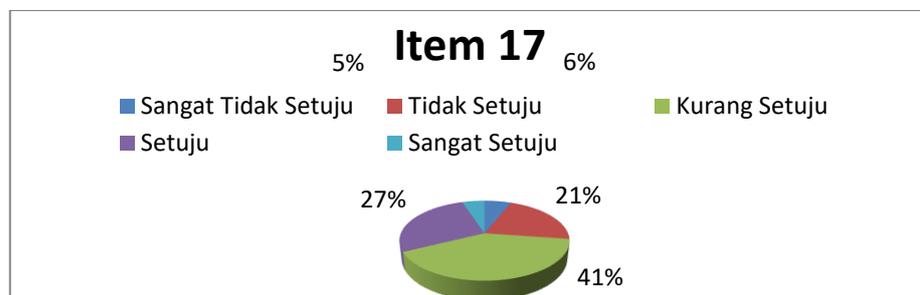


Diagram 17
Pernyataan 17 indikator “games”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 17 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 27,3% menyatakan setuju, 40,4% menyatakan kurang setuju, 21,2% menyatakan tidak setuju dan 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 18 “*saya bisa membagi waktu saya saat bermain games*”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 21
Pernyataan 18 indikator “games”

		X18			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

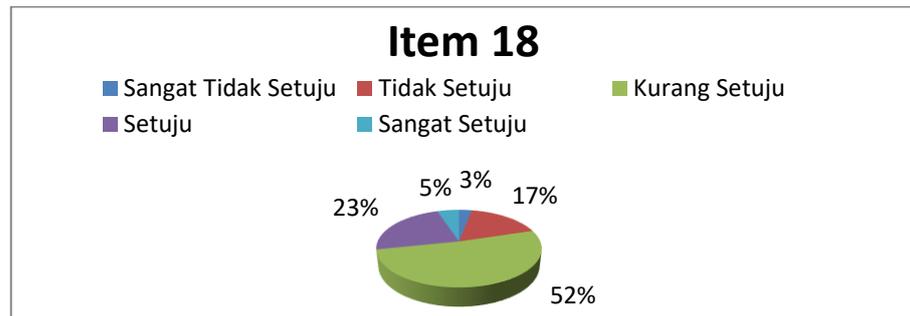


Diagram 18
Pernyataan 18 indikator “games”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 18 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

3) Peranan *Smartphone*

Penelitian ini menemukan indikator dalam dimensi mengenai peranan *smartphone* yaitu sebagai berikut:

- a) Timbul karena keadaan sosial, adanya keyakinan dan harapan dalam memenuhi kebutuhan dan untuk mencari kepuasan.

Tanggapan responden dari pernyataan 19 “saya menggunakan *smartphone* karena keadaan lingkungan sekitar”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 22
Pernyataan 19 indikator “timbul karena keadaan sosial”

		X19			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	10	10,1	10,1	16,2
	KS	39	39,4	39,4	55,6
	S	32	32,3	32,3	87,9
	SS	12	12,1	12,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

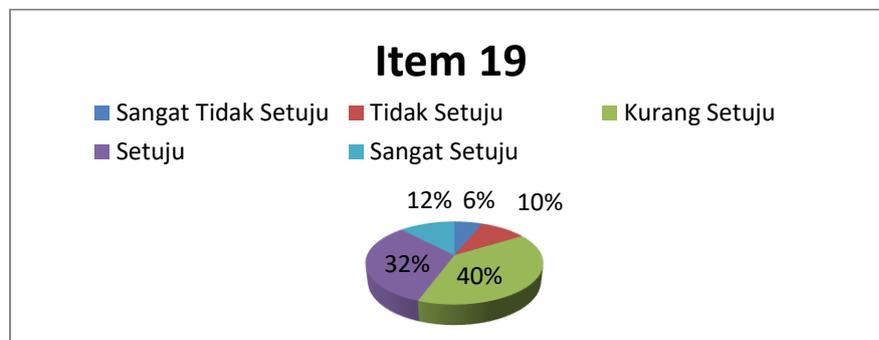


Diagram 19
Pernyataan 19 indikator “timbul karena keadaan sosial”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 19 mayoritas responden yaitu 12,1% menyatakan sangat setuju, 32,3% menyatakan setuju, 39,4% menyatakan kurang setuju, 10,1% menyatakan tidak setuju dan 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 20 “dengan berkembang zaman saya merasa menggunakan *smartphone* itu sangat membosankan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 23
Pernyataan 20 indikator “timbul karena keadaan sosial”

		X20			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

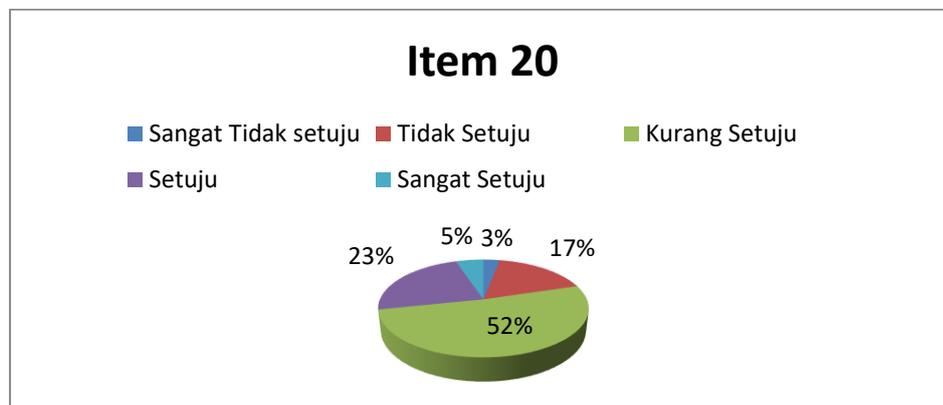


Diagram 20
Pernyataan 20 indikator “timbul karena keadaan sosial”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 20 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

b. Variabel *nomophobia* mahasiswa

Nomophobia merupakan kecemasan jauh dari *smartphone* atau dalam bahasa inggrinya yaitu *no mobile phone fobia*. Biasanya orang yang

terkena *nomophobia* tersebut merupakan orang yang bergantung dengan salah satu teknologi canggih tersebut dikarenakan *smartphone* sekarang telah mempermudah masyarakat khususnya mahasiswa menjalani kehidupan sehari-hari mereka dengan menggunakan *smartphone*.

Apalagi sekarang semakin jaman kejaman telah berkembang teknologi-teknologi yang dibuat oleh ilmuan untuk mempermudah semua kegiatan manusia, itu sebabnya ketergantungan ini sering membuat masyarakat khususnya mahasiswa lebih sering bermain *smartphone* karena praktis dan semua yang kita perlukan ada didalam *smartphone*.

Berdasarkan hal itu, maka ada beberapa sub indikator variabel mengenai *nomophobia* mahasiswa sebagai berikut:

- 1) Tidak dapat berkomunikasi
- 2) Cemas kehilangan sinyal
- 3) Cemas tidak dapat mengakses informasi
- 4) Terlanjur nyaman dengan *smartphone*

Berikut merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel *nomophobia* mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang: tanggapan dari pernyataan 21 “saya akan merasa tenang bila membawa *smartphone* bersama saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 24
Pernyataan 21 indikator “tidak dapat berkomunikasi”
Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	21	21,2	21,2	27,3
	KS	40	40,4	40,4	67,7
	S	27	27,3	27,3	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

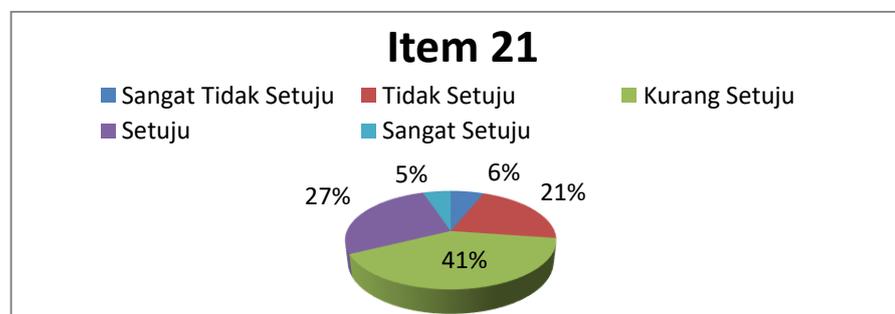


Diagram 21
Pernyataan 21 indikator “tidak dapat berkomunikasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 21 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat tidak setuju, 27,3% menyatakan setuju, 40,4% menyatakan kurang setuju, 21,2% menyatakan tidak setuju dan 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 22 “saya merasa risau bila tak membawa *smartphone* bersama saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 25
Pernyataan 22 indikator “tidak dapat berkomunikasi”
Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total		99	100,0	100,0

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

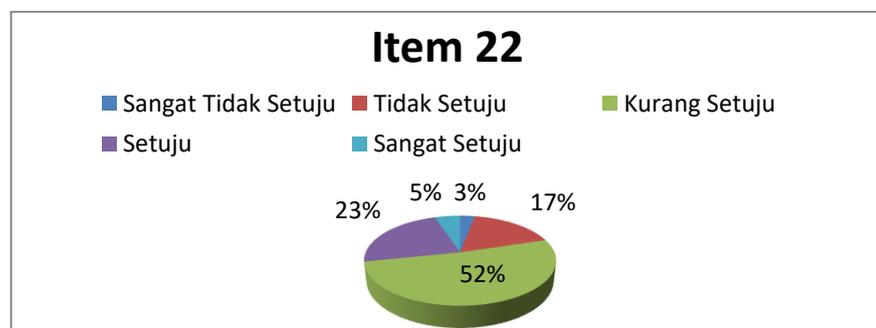


Diagram 22
Pernyataan 22 indikator “tidak dapat berkomunikasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 22 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 23 “saya lebih fokus berbicara dengan teman saya dibandingkan bermain *smartphone* saat bertemu”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 26
Pernyataan 23 indikator “tidak dapat berkomunikasi”
Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0



Diagram 23
Pernyataan 23 indikator “tidak dapat berkomunikasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 23 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 24 “saya lebih sering bermain *smartphone* saat bertemu dengan teman”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 27
Pernyataan 24 indikator “tidak dapat berkomunikasi”
Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	21	21,2	21,2	27,3
	KS	40	40,4	40,4	67,7
	S	27	27,3	27,3	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

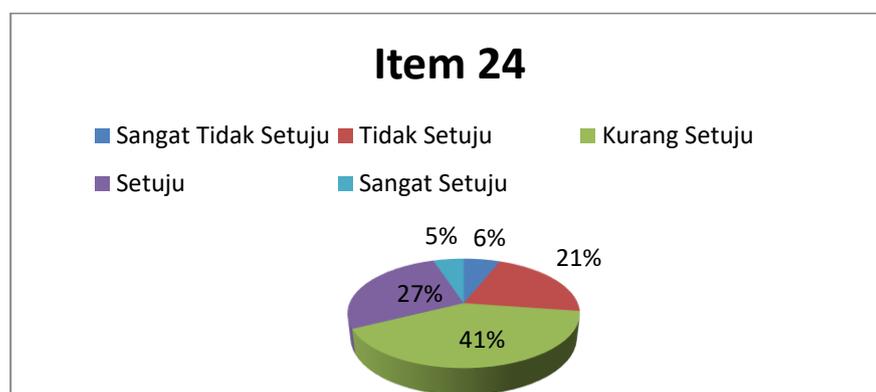


Diagram 24
Pernyataan 24 indikaator “tidak dapat berkomunikasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 24 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 27,3% menyatakan setuju, 40,4% menyatakan kurang setuju, 21,2% menyatakan tidak setuju dan 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 25 “saya tidak nyaman saat sinyal di *smartphone* saya tiba-tiba hilang”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 28
Pernyataan 25 indikator “cemas kehilangan sinyal”
Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

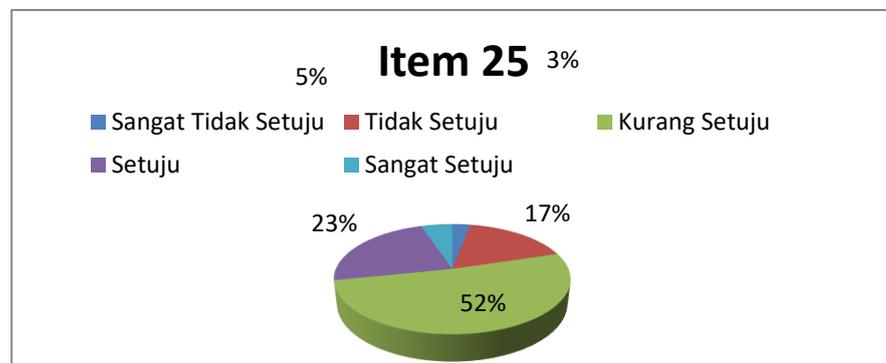


Diagram 25
Pernyataan 25 indikator “cemas kehilangan sinyal”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 25 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 26 “saya akan biasa saja saat sinyal di *smartphone* saya hilang”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 29
Pernyataan 26 indikator “cemas kehilangan sinyal”
Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

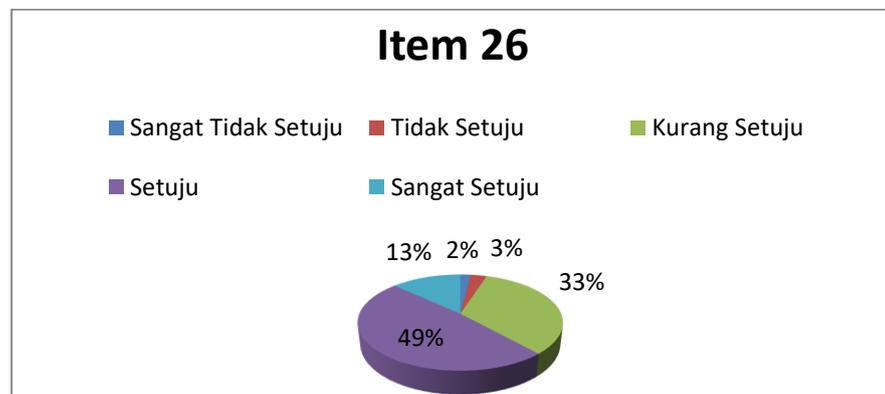


Diagram 26
Pernyataan 26 indikator “cemas kehilangan sinyal”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 26 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 27 “saya merasa lega saat bisa mengakses informasi”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 30
Pernyataan 27 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”
Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

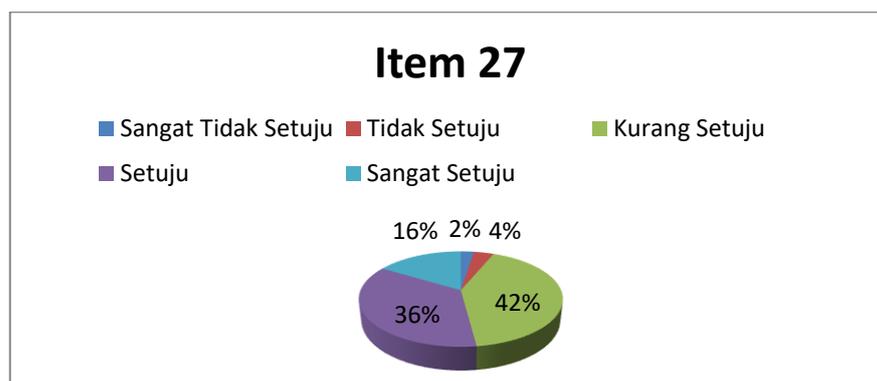


Diagram 27
Pernyataan 27 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 27 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 28 “saya merasa tidak nyaman saat informasi yang dicari tidak dapat di akses”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 31
Pernyataan 28 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”
Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	12	12,1	12,1	14,1
	KS	35	35,4	35,4	49,5
	S	41	41,4	41,4	90,9
	SS	9	9,1	9,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

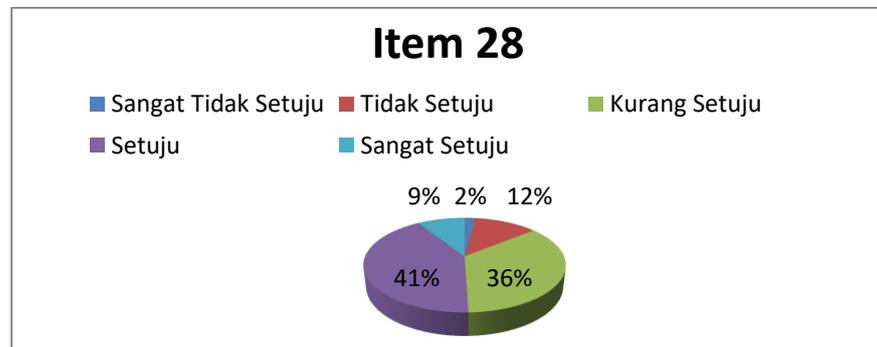


Diagram 28
Pernyataan 28 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 28 mayoritas responden yaitu 9,1% menyatakan sangat setuju, 41,4% menyatakan setuju, 35,4% menyatakan kurang setuju, 12,1% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 29 “saya lebih memilih mengakses informasi tanpa menggunakan *smartphone*”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 32
Pernyataan 29 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”
Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	10	10,1	10,1	13,1
	KS	36	36,4	36,4	49,5
	S	44	44,4	44,4	93,9
	SS	6	6,1	6,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

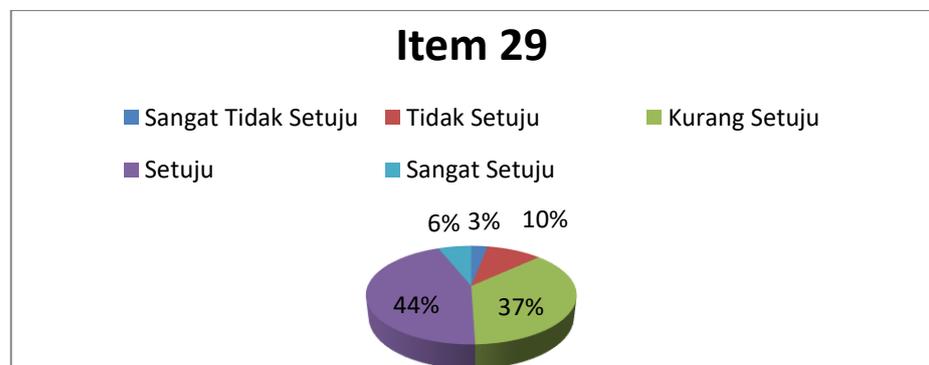


Diagram 29
Pernyataan 29 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 29 mayoritas responden yaitu 6,1% menyatakan sangat setuju, 44,4% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 10,1% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 30 “saya akan mencari informasi yang lain jika informasi yang saya cari tidak dapat diakses”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 33
Pernyataan 30 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”
Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	11	11,1	11,1	13,1
	KS	39	39,4	39,4	52,5
	S	40	40,4	40,4	92,9
	SS	7	7,1	7,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0



Diagram 30
Pernyataan 30 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 30 mayoritas responden yaitu 7,1% menyatakan sangat setuju, 40,4% menyatakan setuju, 39,4% menyatakan kurang setuju, 11,1% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 31 “saya menggunakan *smartphone* karena memiliki *fiture* yang saya inginkan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 34
Pernyataan 31 indikator “terlanjut nyaman dengan *smartphone*”
Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	10	10,1	10,1	12,1
	KS	33	33,3	33,3	45,5
	S	41	41,4	41,4	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

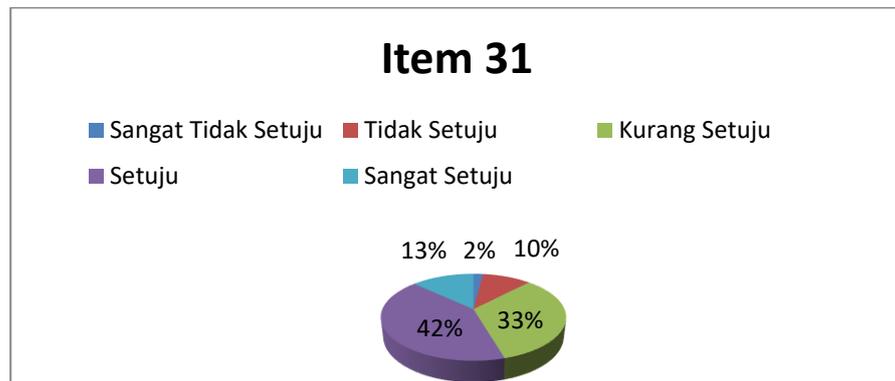


Diagram 31
Pernyataan 31 indikator “terlanjut nyaman dengan *smartphone*”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 31 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 41,4% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 10,1% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 32 “saya merasa bosan menggunakan *smartphone* setiap hari”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 35
Pernyataan 32 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

		Y12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	21	21,2	21,2	21,2
	TS	32	32,3	32,3	53,5
	KS	36	36,4	36,4	89,9
	S	6	6,1	6,1	96,0
	SS	4	4,0	4,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

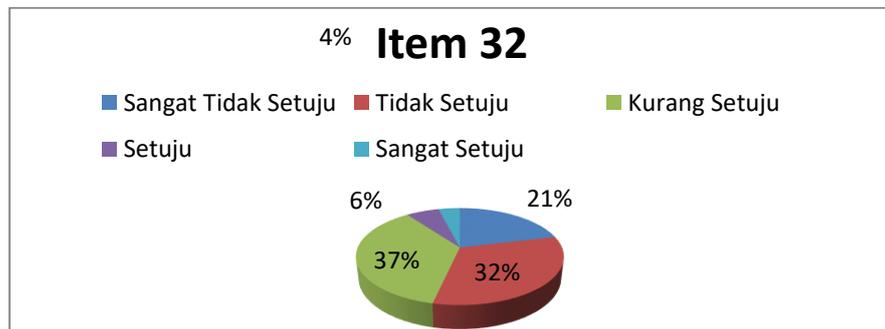


Diagram 32
Pernyataan 32 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 32 mayoritas responden yaitu 4,0% menyatakan sangat setuju, 6,1% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 32,3% menyatakan tidak setuju dan 21,2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 33 “saya menggunakan *smartphone* karena keadaan lingkungan sekitar”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 36
Pernyataan 33 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

		Y13			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

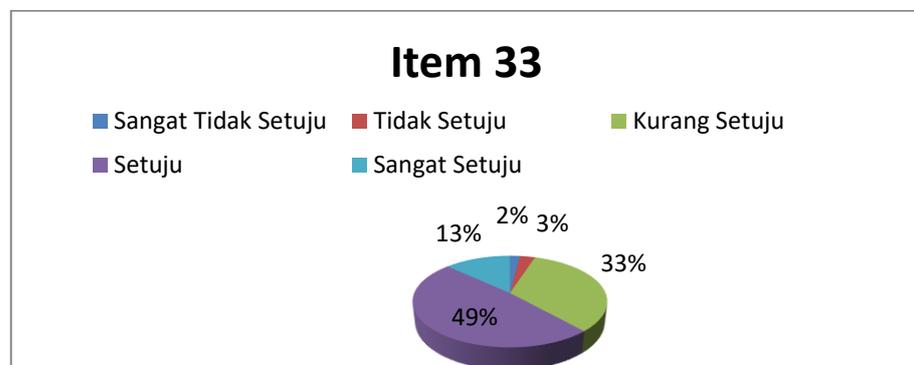


Diagram 33
Pernyataan 33 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 33 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 34 “saya memainkan *smartphone* karena bosan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 37
Pernyataan 34 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”
Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	10	10,1	10,1	13,1
	KS	36	36,4	36,4	49,5
	S	44	44,4	44,4	93,9
	SS	6	6,1	6,1	100,0
	Total		99	100,0	100,0

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

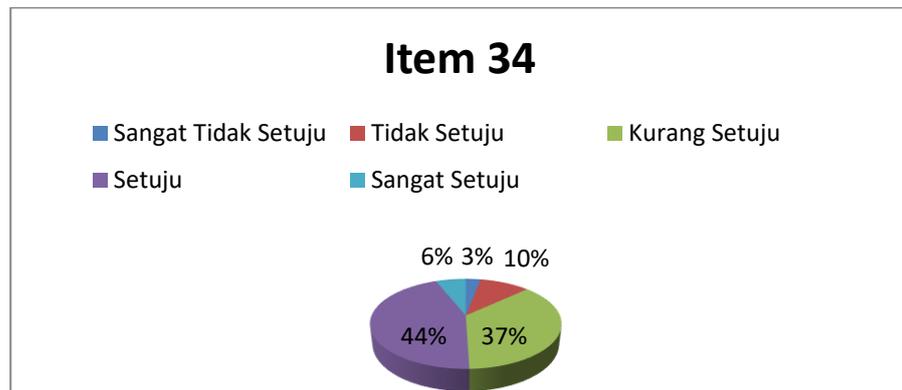


Diagram 34
Pernyataan 34 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 34 mayoritas responden yaitu 6,1% menyatakan sangat setuju, 44,4% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 10,1% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

4. Analisis Statistik Inferensial

Setelah dilakukannya analisis deskriptif, maka untuk mengetahui adanya kolerasi antara variabel penelitian, perlu dilakukan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis, yang telah diajukan penelitian: “PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP *NOMOPHOBIA* MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG”.

Data serta informasi telah didapatkan selama proses penelitian melalui pengumpulan data dan pengolahan awal adalah dasar pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan. Dalam pengujian yang dimaksud, peneliti menggunakan kolerasi *rank spearman* dengan alasan jenis kolerasi inilah yang tepat digunakan pada data yang berskala ukur ordinal. Tingkat signifikan yang dipilih dalam pengujian hipotesis penelitian kali ini adalah $\alpha = 0,05$

Untuk penelitian ini tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 0,05 pada tes dua sisi:

Kriteria pengujian:

- Jika $|t_{hitung}| \geq t_{\alpha/2, n-2}$, atau nilai signifikansi (Sig.) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti terdapat hubungan antar variabel yang diteliti.
- Jika $t_{hitung} < t_{\alpha/2, n-2}$, atau nilai signifikansi (Sig.) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti.

Perhitungan uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for Macintosh* versi 25.0, Syarat untuk menentukan keeratan tingkat hubungan antara kedua variabel adalah jika nilai korelasi *rank spearman* menunjukkan hubungan yang signifikan melalui uji signifikansi (*t*). Atas dasar pemikiran ini dapat dilakukan interpolasi (pendekatan) nilai r_s menjadi sebanding dengan nilai r . Selanjutnya dari nilai interpolasi r yang diperoleh dapat dilakukan dengan penentuan keeratan tingkat hubungan yang ditunjukkan oleh korelasi r_s dengan berdasarkan *Guilford's Emperical Rule*, yang merupakan ukuran penentuan keeratan hubungan untuk korelasi (r).

Tabel 38
Guilford's Emperical Rule

Besarnya Nilai r	Kategori Hubungan
< 0,20	Rendah Sekali
0,20 – 0,40	Rendah tapi pasti
> 0,40 – 0,70	Cukup tinggi
> 0,70 – 0,90	Tinggi, kuat
> 0,90	Sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan

Sumber : Rahmat, Jalaludin. *Metode penelitian Komunikasi*, 2002

Dari analisis dengan menggunakan SPSS versi 25.0 menunjukkan hasil sebagai berikut:

a. Analisis Hipotesis Mayor (X-Y)

Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa Di UIN Raden Fatah Palembang

Analisis hipotesis mayor yaitu menganalisis hubungan variabel X dengan variabel Y, yaitu hubungan penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

Tabel 39
Kolerasi
Correlations

		XTOTAL	YTOTAL
XTOTAL	Pearson Correlation	1	,771**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	99	99
YTOTAL	Pearson Correlation	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

H₀: Tidak Terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan *nomophobia* mahasiswa.

H_a : Terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan *nomophobia* mahasiswa.

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi < 0.05, maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi > 0.05, maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat Hubungan

Nilai *Pearson Correlation* 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi

Nilai *Pearson Correlation* 0.21 s/d 0.40 = korelasi lemah

Nilai *Pearson Correlation* 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang

Nilai *Pearson Correlation* 0.61 s/d 0.80 = korelasi kuat

Nilai *Pearson Correlation* 0.81 s/d 1.00 = korelasi sempurna

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi sederhana antara X dengan Y menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.771 (lihat tabel 39) dari tabel tersebut diatas bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya berkorelasi. Dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.771 korelasi kuat.

Dalam penelitian kali ini, *smartphone* merupakan teknologi yang cukup diminati sebagian masyarakat khususnya mahasiswa, untuk mempermudah mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. sedangkan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang merupakan subjek yang melakukan kegiatan tersebut. mahasiswa memegang peranan sebagai kontributor terhadap pengaruh yang mereka rasakan sendiri dengan hadirnya *smartphone* ini. memperoleh pengetahuan merupakan wujud dari hasil dari mereka penggunaan *smartphone*. mendapatkan kesimpulan akan pengetahuan penggunaan *smartphone* yang lebih baik.

5. Pengujian Kriteria Normalitas Instrumen Penelitian

Uji Normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan suatu cara untuk menilai data pada variabel, mencari hasil apakah berdistribusi normal ataukah tidak. Selain itu berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal diambil dari populasi normal. Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 99 responden, dengan

menggunakan aplikasi *software MS Excel dan SPSS 25.0* didapatkan hasil yang menunjukkan koefisien normalitas dari instrument penelitian. Peneliti menggunakan Metode *Kolmogorov-Smirnov* dalam uji normalitas. Signifikansi metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan tabel pembandingan *Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 40
Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,30382056
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,039
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji normalitas di tabel 40 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.200 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual - berdistribusi normal.

6. Pengujian Kriteria Linearitas Instrumen Penelitian

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai sig. *Deviation from linearity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

Jika nilai sig. *Deviation from linearity* < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 41
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL	Between Groups	(Combined)	3499,103	37	94,570	5,942	,000
		Linearity	2654,718	1	2654,718	166,799	,000
XTOTAL	Within Groups	Deviation from Linearity	844,385	36	23,455	1,474	,090
			970,856	61	15,916		
Total			4469,960	98			

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji linearitas di tabel 41 menunjukkan bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0.090 > 0.05$. maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan yang linear antara penggunaan *smartphone* dan *nomophobia* mahasiswa.

7. Analisis Regresi Linear Sederhana (*Simple Linear Regression*)

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau dependent. Pada analisis regresi sederhana ada beberapa asumsi dan persyaratan yang perlu diperiksa dan diuji, beberapa diantaranya adalah :

- Valid dan Reliabel
- Normal dan Linear

Dasar pengambilan keputusan

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05
 - Jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - Jika nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Membandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n - k - 1) \\ &= (0.05/2 ; 99 - 1 - 1)\end{aligned}$$

$$= (0.025 ; 97)$$

$$= 1,660$$

Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 42
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Ringkasan Model

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,594	,590	4,32595

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana ringkasan model di tabel 42 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.590 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan smartphone) terhadap variabel terikat (*nomophobia* mahasiswa) adalah sebesar 59,0%

Tabel 43
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Analysis Of Variance (ANOVA)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL	Between Groups	(Combined)	3499,103	37	94,570	5,942	,000
*		Linearity	2654,718	1	2654,718	166,799	,000
XTOTAL		Deviation from Linearity	844,385	36	23,455	1,474	,090
	Within Groups		970,856	61	15,916		
	Total		4469,960	98			

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana ANOVA di tabel 43 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 166,79 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang mengandung pengertian bahwa ada pengaruh variabel bebas (penggunaan *smartphone*) terhadap variabel terikat (*nomophobia* mahasiswa).

Tabel 44
Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	16,520	2,511		6,578	,000
	XTOTAL	,467	,039	,771	11,910	,000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana *coefficients* di tabel 44 menunjukkan bahwa nilai *constant*(a) sebesar 16,520, sedangkan nilai penggunaan *smartphone* (b/koeffisien regresi) sebesar 0,467. sehingga persamaan regresi nya :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,520 + 0,467X$$

Konsisten variabel *Nomophobia* Mahasiswa adalah sebesar 16,520

Koeffisien regresi X sebesar 0.467 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan *smartphone*, maka nilai partisipasi

bertambah 0.467 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana *coefficients* di tabel 44 menunjukkan bahwa :

- berdasarkan nilai signifikansi : nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* (x) berpengaruh terhadap variabel *nomophobia* mahasiswa (y)
- berdasarkan nilai t : nilai t _{hitung} sebesar $11,938 > t_{\text{tabel}} 1.660$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* (x) berpengaruh terhadap variabel *nomophobia* mahasiswa (y).

8. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji t dan uji f untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari kedua variabel yang berpasangan yaitu antar variabel (X) dan variabel (Y), dengan mengambil keputusan sebagai berikut:

Tabel 45
Analysis Of Variance (ANOVA)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2654,718	1	2654,718	141,859	,000 ^b
	Residual	1815,241	97	18,714		
	Total	4469,960	98			

a. Dependent Variable: YTOTAL

b. Predictors: (Constant), XTOTAL

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

a. Menentukan tabel pada taraf signifikan 5%

- 1) Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000.

Hal ini menunjukkan jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan linier (searah) antara variabel X dan variabel Y.

b. Pengujian hipotesis uji t dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a = terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

- 2) Hipotesis ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 = tidak terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

c. Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$= \frac{0,771\sqrt{99-2}}{\sqrt{1-(0,771)^2}}$$

$$= \frac{7,593}{0,636}$$

$$= 11,938 \text{ } t_{\text{hitung}}$$

selanjutnya mencari t_{tabel} dengan taraf 5%. dk (derajat kebebasan)

$$= n - 2 = 99 - 2 = 97$$

Pada tabel distribusi nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,660. untuk pengujian hipotesis tahap selanjutnya adalah membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} .

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 11,938 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,660, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $11,938 > 1,660$, penjabaran tersebut menyatakan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima. artinya terdapat hubungan atau terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

d. Pengujian hipotesis f dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk derajat kesalahan 5% atau 0,05 dan derajat keabsahan atau dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$ ($99 - 2 = 97$), maka diperoleh f_{tabel} sebesar 3,94 (nilai sig. f_{tabel}). Berdasarkan uji anova atau yang tertera pada tabel diatas didapat f_{hitung} 141,859. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa f_{hitung} (141,859) $>$ f_{tabel} (3,94), maka dinyatakan bahwa h_a diterima dan h_0 ditolak atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima. Artinya variabel penggunaan *smartphone* (x) berpengaruh terhadap variabel *nomophobia* mahasiswa (y).

Berdasarkan nilai f diperoleh f_{tabel} sebesar 3,94 dan f_{hitung} 141,859. maka dinyatakan bahwa h_a diterima dan h_0 ditolak artinya terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang yang telah dikaji menggunakan teori *dependency* dan efek media, maka penelitian dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

Terdapat pengaruh antara variabel penggunaan *smartphone* terhadap variabel *nomophobia* mahasiswa yaitu sebesar 0,771. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bernilai kuat. Hasil analisis linier sederhana, diperoleh $Y = 16,520 + 0,467X$. Kemudian pada pengujian hasil hipotesis tahap selanjutnya adalah membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} dan juga f_{tabel} dengan f_{hitung} , berdasarkan dari perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 11,938 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,660, dengan demikian bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,93 > 1,660$. Maka jumlah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan diperoleh f_{hitung} 141,859 dan f_{tabel} sebesar 3,94. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa f_{hitung} 141,859 > f_{tabel} 3,94. Yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa. Melalui ringkasan model dalam analisis linier sederhana, nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,59 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu penggunaan *smartphone* terhadap variabel terikat yaitu *nomophobia* mahasiswa adalah sebesar 59,0%. N=berdasarkan hasil uji linier

sederhana *coefficients* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi penggunaan *smartphone* sebesar 0,467 yang bernilai positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh terhadap *nomophobia* mahasiswa.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa dalam menyikapi diri sendiri sebagai pengguna *smartphone* agar tidak untuk berlebihan dalam menggunakannya, lakukan dengan seperlunya dan semestinya, sebaiknya lakukan komunikasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar agar tidak terlalu bergantung dengan *smartphone*.
2. Untuk penelitian selanjutnya ini sebagai referensi atau acuan seputar penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya dengan judul yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku:

- Alfatih, Andy. 2016, *Panduan Praktis PENELITIAN Deskriptif Kuantitatif*, Palembang: UNSRI PRESS.
- Alfatih, Andy. 2016, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*, Palembang: UNSRI PRESS
- Cangara, Hafied. 2016, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyono, 2018, *Beprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, Deepublish, Yogyakarta
- Mulyono, Widjajanti. 2016. *Ilmu Sosial di Indonesia: Perkembang dan Tatangan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Rakhmat, Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *komunikasi massa*. Jakarta: PT Grasindo
- Rusmana, Agus, Evie Ariadne Shinta Dewi, Purwati Hadisiwi, Siti Karlinah. 2019. *Communication and Information Beyond Boundaries*, AKSEL MEDIAAKSELERASI.
- Santoso, Singgih, 2010, *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sarwono, Sarlito W. 2018. *Pengantar Psikologi Umum*. Depok: PT RajaGrafindo Perasada
- Sumadiri, Haris. 2014, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dari Internet:

- <https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/nomphobia> (diakses pada tanggal 28 agustus 2019 pukul 12:55 WIB)
- https://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/7/Android--Sistem-Operasi-pada-Smartphone.html (diakses pada tanggal 30 agustus 2019 pukul 19:15 WIB)
- <https://pakarkomunikasi.com/teori-dependensi-dalam-komunikasi-massa> (diakses pada tanggal 29 agustus 2019 pukul 02:44 WIB)

Dari Jurnal:

Dwi Wahyuningsih, Taufik Suprihartini, Jurnal Interaksi Online: *Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan pengawasan Orangtua Terhadap Perilaku Antisosial (Kasus Penggunaan Smartphone dan Pengawasan Orangtua SMP Purnama 3 Semarang Terhadap Munculnya Perilaku Antisosial)*, Vol. 18 No. 2, 2017

Fitri Hardianti, Jurnal JOM FISIP: *Komunikasi Interpersonal penderita Nomophobia dalam Menjalani Hubungan Persahabatan (Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Riau)*, Vol. 3 No. 2, 2016

Nurlaelah Syarif, Ejournal Ilmu Komunikasi: *Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK TI AIRLANGGA SAMARINDA*, Vol. 3 No. 2, 2015

Sharen Gifary, Jurnal Socioteknologi: *Intensitas Penggunaan Smartphone dan Perilaku Komunikasi (Studi pada Pengguna Smartphone di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom)*, Vol. 14 No. 2, 2015

Vindy Elsa Ramadhani, Jurnal FLOW: *Teknologi Komunikasi dan Interaksi Sosial (Studi Kolerasional Pengaruh Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Kalangan Siswa SMA Harapan 1 Medan)*, Vol.2 No. 20, 2016

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP
NOMOPHOBIA MAHASISWA
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG

Teknik Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner ini diisi oleh responden dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan langsung oleh peneliti.
2. Semua jawaban dipilih dengan cara memberikan tanda centang (✓)

Bagian I: Data Responden:

Nama Lengkap :

Fakultas :

Jenis Kelamin : a. Laki - Laki
b. Perempuan

Bagian II : Data Penelitian.

Variabel X = Penggunaan *Smartphone*

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Dengan <i>smartphone</i> saya dapat menerima informasi dengan mudah dan cepat.					

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Pada dasarnya <i>smartphone</i> sama sekali tidak membantu saya dalam mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat.					
3	Saya lebih senang mencari informasi menggunakan <i>smartphone</i> .					
4	Lebih muda dan cepat mencari informasi dengan cara manual tanpa <i>smartphone</i>					
5	<i>Online social network</i> memiliki informasi yang dapat dipercaya					
6	<i>Online social network</i> memiliki informasi yang cepat dan <i>terupdate</i> .					
7	<i>Online social network</i> tidak memiliki informasi terpercaya					
8	Kualitas <i>online social network</i> tidak bagus					
9	Saya menggunakan <i>web browsing</i> hanya untuk melihat informasi kampus dan simak saja.					
10	Semua mahasiswa wajib memiliki situs <i>web browsing</i> untuk keperluan tugas kuliah.					

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
11	Menggunakan telepon sebagai sarana komunikasi untuk saya					
12	Telepon bisa menghambat aktivitas saya dalam berbicara dengan teman					
13	Saya menggunakan SMS sebagai sarana pesan singkat yang baik dalam berkomunikasi.					
14	Menggunakan SMS sebagai sarana komunikasi tanpa batasan pesan teks sekali kirim.					
15	Menggunakan kamera yang ada pada <i>smartphone</i> karena lebih praktis membawanya.					
16	Kamera yang ada di <i>smartphone</i> memiliki kualitas yang tidak bagus					
17	Memainkan <i>games</i> di <i>smartphone</i> membuat saya menjadi orang pintar dalam belajar					
18	Saya bisa membagi waktu saya saat bermain <i>games</i>					
19	Saya menggunakan <i>smartphone</i> karena keadaan lingkungan sekitar.					

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
20	Dengan berkembangnya zaman saya merasa menggunakan <i>smartphone</i> itu sangat membosankan.					

Variabel Y = *Nomophobia Mahasiswa*

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya akan tenang bila membawa <i>smartphone</i> bersama saya					
2	Saya merasa risau bila tak membawa <i>smartphone</i> bersama saya.					
3	Saya lebih fokus berbicara dengan teman saya dibandingkan bermain <i>smartphone</i> saat bertemu.					
4	Saya lebih sering bermain <i>smartphone</i> saat bertemu dengan teman saya					
5	Saya tidak nyaman saat sinyal di <i>smartphone</i> saya tiba-tiba hilang					

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
6	Saya akan biasa saja saat sinyal di <i>smartphone</i> saya hilang.					
7	Saya merasa lega saat bisa mengakses informasi					
8	Saya merasa tidak nyaman saat informasi yang dicari tidak dapat diakses.					
9	Saya lebih memilih mengakses informasi tanpa menggunakan <i>smartphone</i> .					
10	Saya akan mencari informasi yang lain jika informasi yang saya cari tidak dapat diakses.					
11	Saya menggunakan <i>smartphone</i> karena memiliki <i>fiture</i> yang saya inginkan.					
12	Saya merasa bosan menggunakan <i>smartphone</i> setiap hari.					
13	Saya menggunakan <i>smartphone</i> karena keadaan lingkungan sekitar dan juga zaman.					
14	Saya memainkan <i>smartphone</i> karena bosan.					

Rekapitulasi Data Kuesioner

Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Nomophobia Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

NO	NAMA	FAKULTAS	JENIS KELAMIN	Tingkat																	TOT																		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18	19	20															
1	ICHA PUTRI	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	PEREMPUAN	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	63	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOT	
2	MIFTAHUR RIZKI	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	PEREMPUAN	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	63	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOT
3	DEA PINANDA	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	PEREMPUAN	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	64	2	3	2	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	50	
4	WIWIN IVANDA PAIRINI	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	PEREMPUAN	5	3	2	3	3	4	3	3	3	5	3	2	3	5	4	2	3	4	3	68	2	3	2	3	5	5	5	5	4	3	5	3	5	51		
5	ALISA MELFIRA	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	PEREMPUAN	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	54	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	2	4	45		
6	DINDA PUTRI PRATAMA	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	PEREMPUAN	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54		
7	DINA MERRY UTAMI	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	PEREMPUAN	5	2	4	5	5	5	4	2	5	2	5	2	4	5	5	4	5	4	5	4	82	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	57	
8	DWY KARMIHA	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	PEREMPUAN	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	83	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	58	
9	DELLA WISANDA	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	PEREMPUAN	5	2	4	4	4	5	2	4	2	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	78	4	4	4	4	5	5	3	3	3	2	3	5	3	52		
10	MUHAMMAD ARI SAZLI	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	LAKI-LAKI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45		
11	MUHAMMAD ILLU AKBRAR	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	LAKI-LAKI	4	2	3	3	4	4	1	3	1	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	89	2	3	3	3	4	4	5	5	5	1	4	5	53			
12	KMS. GUNTUR	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	LAKI-LAKI	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	52		
13	RAPLI ALDIANSYAH	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	LAKI-LAKI	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	34		
14	META	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	PEREMPUAN	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	72	4	4	4	4	3	3	3	2	2	5	4	3	2	49		
15	MAHARISA PUTRI AMANDA	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	PEREMPUAN	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	7	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	57		
16	NABILA RACHMAN	SAINS DAN TEKNOLOGI	PEREMPUAN	5	2	3	4	4	5	2	5	2	5	2	4	5	5	4	4	3	3	4	75	3	4	4	4	5	5	3	3	3	2	3	5	3	50		
17	AYU PRATY	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	PEREMPUAN	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
18	APRIANI	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	PEREMPUAN	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82	5	2	2	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	51	
19	RIZKY WAHYU PRAYOGA	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	LAKI-LAKI	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	49	
20	FGAY MENDALA	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	LAKI-LAKI	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	63	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	4	41	
21	MGS. A. ANDARA D.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	LAKI-LAKI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43	
22	SANDRI RIZKI SAPUTRA	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	LAKI-LAKI	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	
23	RIZKI RAMADHAN	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	LAKI-LAKI	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	67	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50		
24	RAHMAD ROMADHON	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	LAKI-LAKI	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	
25	DEWA	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	LAKI-LAKI	1	3	4	3	1	5	3	3	1	3	4	3	1	5	4	3	3	4	3	60	4	3	4	3	1	1	4	3	3	3	1	3	3	3	40	
26	AINI	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	PEREMPUAN	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	67	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	52	
27	ANNISA	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	PEREMPUAN	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
28	RENO YOLANDA	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	PEREMPUAN	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	5	1	4	5	58	
29	RANI AYU FERONICA	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	PEREMPUAN	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	48	
30	ALENSA	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	PEREMPUAN	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	90	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	62	
31	MUTIARA	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	PEREMPUAN	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
32	YUNIYARTIKA	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	PEREMPUAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
33	AGUSTIAWAN	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	LAKI-LAKI	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	67	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50	
34	RICI SAPUTRA	ADAB DAN HUMANIORA	LAKI-LAKI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	
35	WAHYU ERLANGGA	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	LAKI-LAKI	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52	
36	ADE SAMUDRA	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	LAKI-LAKI	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
37	SONIA	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	PEREMPUAN	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	90	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	62
38	ICE NASVIZA	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	PEREMPUAN	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
39	NORA RAMADHANTY	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	PEREMPUAN	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	47	
40	FAIZAH ANBAR SARI	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	PEREMPUAN	4	2	3	3	4	5	2	3	2	4	2	3	3	4	5	3	4	3	4	65	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	44	
41	RUSDIANA	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	PEREMPUAN	3	2	1	1	1	3	3	5	2	1	2	3	2	1	1	3	5	1	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
42	M. DANDI ALPAYED	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	LAKI-LAKI	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	68	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50	
43	HALIMI	SYARIAH DAN HUKUM	PEREMPUAN	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	58	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	41	
44	MELI	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	PEREMPUAN	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	54	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	42	
45	ETA	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	PEREMPUAN	5	1	4	4	4	5	1	4	1	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	75	4	4	4	4	4	5	5	3	3	2	1	5	3	4	49	
46	REZA J.	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	LAKI-LAKI	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	49	
47	ZED	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	LAKI-LAKI	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	60	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2				

		Correlations														
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.515**	.515**	1,000**	.515**	.223	.223	0,027	-0,020	-0,007	-0,025	.377**	.223	-0,020	.614**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,027	0,027	0,793	0,847	0,944	0,809	0,000	0,027	0,847	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y2	Pearson Correlation	.515**	1	1,000**	.515**	1,000**	.208	.208	0,049	-0,083	0,057	0,035	.319**	.208	-0,083	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,038	0,038	0,630	0,412	0,576	0,734	0,001	0,038	0,412	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y3	Pearson Correlation	.515**	1,000**	1	.515**	1,000**	.208	.208	0,049	-0,083	0,057	0,035	.319**	.208	-0,083	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,038	0,038	0,630	0,412	0,576	0,734	0,001	0,038	0,412	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y4	Pearson Correlation	1,000**	.515**	.515**	1	.515**	.223	.223	0,027	-0,020	-0,007	-0,025	.377**	.223	-0,020	.614**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,027	0,027	0,793	0,847	0,944	0,809	0,000	0,027	0,847	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y5	Pearson Correlation	.515**	1,000**	1,000**	.515**	1	.208	.208	0,049	-0,083	0,057	0,035	.319**	.208	-0,083	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,038	0,038	0,630	0,412	0,576	0,734	0,001	0,038	0,412	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y6	Pearson Correlation	.223	.208	.208	.223	.208	1	1,000**	.305**	-0,015	.373**	-0,012	0,032	1,000**	-0,015	.593**
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,038	0,038	0,027	0,038		0,000	0,002	0,880	0,000	0,908	0,754	0,000	0,880	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y7	Pearson Correlation	.223	.208	.208	.223	.208	1,000**	1	.305**	-0,015	.373**	-0,012	0,032	1,000**	-0,015	.593**
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,038	0,038	0,027	0,038	0,000		0,002	0,880	0,000	0,908	0,754	0,000	0,880	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y8	Pearson Correlation	0,027	0,049	0,049	0,027	0,049	.305**	.305**	1	.455**	.815**	.721**	-0,078	.305**	.455**	.576**
	Sig. (2-tailed)	0,793	0,630	0,630	0,793	0,630	0,002	0,002		0,000	0,000	0,000	0,444	0,002	0,000	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y9	Pearson Correlation	-0,020	-0,083	-0,083	-0,020	-0,083	-0,015	-0,015	.455**	1	.622**	.468**	-0,066	-0,015	1,000**	.407**
	Sig. (2-tailed)	0,847	0,412	0,412	0,847	0,412	0,880	0,880	0,000		0,000	0,000	0,513	0,880	0,000	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y10	Pearson Correlation	-0,007	0,057	0,057	-0,007	0,057	.373**	.373**	.815**	.622**	1	.534**	-0,157	.373**	.622**	.599**
	Sig. (2-tailed)	0,944	0,576	0,576	0,944	0,576	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,122	0,000	0,000	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y11	Pearson Correlation	-0,025	0,035	0,035	-0,025	0,035	-0,012	-0,012	.721**	.468**	.534**	1	-0,042	-0,012	.468**	.415**
	Sig. (2-tailed)	0,809	0,734	0,734	0,809	0,734	0,908	0,908	0,000	0,000	0,000		0,677	0,908	0,000	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y12	Pearson Correlation	.377**	.319**	.319**	.377**	.319**	0,032	0,032	-0,078	-0,066	-0,157	-0,042	1	0,032	-0,066	.338**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,001	0,000	0,001	0,754	0,754	0,444	0,513	0,122	0,677		0,754	0,513	0,001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y13	Pearson Correlation	.223	.208	.208	.223	.208	1,000**	1,000**	.305**	-0,015	.373**	-0,012	0,032	1	-0,015	.593**
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,038	0,038	0,027	0,038	0,000	0,000	0,002	0,880	0,000	0,908	0,754		0,880	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y14	Pearson Correlation	-0,020	-0,083	-0,083	-0,020	-0,083	-0,015	-0,015	.455**	1,000**	.622**	.468**	-0,066	-0,015	1	.407**
	Sig. (2-tailed)	0,847	0,412	0,412	0,847	0,412	0,880	0,880	0,000	0,000	0,000	0,000	0,513	0,880		0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
YTOTAL	Pearson Correlation	.614**	.647**	.647**	.614**	.647**	.593**	.593**	.576**	.407**	.599**	.415**	.338**	.593**	.407**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	34

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	105,4141	270,817	0,539	0,930
X2	106,6970	267,907	0,512	0,931
X3	106,0505	263,497	0,686	0,929
X4	105,9899	264,296	0,758	0,928
X5	105,9899	264,296	0,758	0,928
X6	105,4141	270,817	0,539	0,930
X7	105,2121	281,597	0,150	0,934
X8	106,6970	267,907	0,512	0,931
X9	105,9899	264,296	0,758	0,928
X10	106,6970	267,907	0,512	0,931
X11	105,4141	270,817	0,539	0,930
X12	106,6970	267,907	0,512	0,931
X13	106,0505	263,497	0,686	0,929
X14	105,9899	264,296	0,758	0,928
X15	105,4141	270,817	0,539	0,930
X16	105,2121	281,597	0,150	0,934
X17	106,0505	263,497	0,686	0,929
X18	105,9899	264,296	0,758	0,928
X19	105,7475	277,150	0,229	0,934
X20	105,9899	264,296	0,758	0,928
Y1	106,0505	263,497	0,686	0,929
Y2	105,9899	264,296	0,758	0,928
Y3	105,9899	264,296	0,758	0,928
Y4	106,0505	263,497	0,686	0,929
Y5	105,9899	264,296	0,758	0,928
Y6	105,4141	270,817	0,539	0,930
Y7	105,4141	270,817	0,539	0,930
Y8	105,6566	278,309	0,231	0,934
Y9	105,6869	284,095	0,039	0,935
Y10	105,6970	278,540	0,236	0,933
Y11	105,5556	282,433	0,088	0,935
Y12	106,6970	267,907	0,512	0,931
Y13	105,4141	270,817	0,539	0,930
Y14	105,6869	284,095	0,039	0,935

Kolerasi

Correlations

		XTOTAL	YTOTAL
XTOTAL	Pearson Correlation	1	,771**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	99	99
YTOTAL	Pearson Correlation	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,30382056
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,039
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL *	Between Groups	(Combined)	3499,103	37	94,570	5,942	0,000
XTOTAL		Linearity	2654,718	1	2654,718	166,799	0,000
		Deviation from Linearity	844,385	36	23,455	1,474	0,090
	Within Groups		970,856	61	15,916		
	Total		4469,960	98			

Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,594	,590	4,32595

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2654,718	1	2654,718	141,859	,000 ^b
	Residual	1815,241	97	18,714		
	Total	4469,960	98			

a. Dependent Variable: YTOTAL

b. Predictors: (Constant), XTOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	16,520	2,511		6,578	,000
	XTOTAL	,467	,039	,771	11,910	,000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B.1439 /Un.09/VIII/PP.01/10/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG :

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
- 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi an, Nova Rekonsilawati, Tanggal 8 Oktober 2019

MENGINGAT :

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 2.Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimarga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

NAMA	NIP/NIDN	SEBAGAI
Reza Aprianti, MA	198502232011012004	Pembimbing I
Badarudin Azarkasyi	2026068402	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

Nama	: Nova Rekonsilawati
NIM	: 1657010179
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Nomophobia mahasiswa di UIN Raden Fatah

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 8 Oktober 2019 s/d 8 Oktober 2020

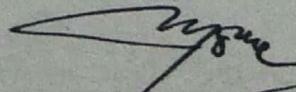
Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 9 Oktober 2019
Dekan



Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

Tembusan:

1. Rektor;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.202 /Un.09/VIII/TL.01/01/2020
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

21 Januari 2020

Kepada Yth
Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
Di
Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Nova Rekonsilawati
NIM : 1657010179
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan SmartPhone Terhadap Nomophobia Mahasiswa Di UIN Raden Fatah Palembang

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam Penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

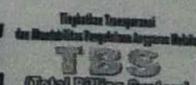
Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001



Tembusan
1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Nomor : B.037 /Un.09/4.2/TL.00/01/2020

Palembang, 27 Januari 2020

Lamp :

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang tanggal 21 Januari 2020 Nomor : B.202/Un.09/VIII. /TL.01/01/2020 perihal mohon Izin Penelitian , maka dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini :

N a m a : Nova Rekonsilawati
NIM : 1657010179
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Smart Phone Terhadap Nomopobia Palembang

Untuk mengadakan izin penelitian di UIN Raden Fatah Palembang, dengan ketentuan :

1. Masa Penelitian sesuai dengan tanggal yang telah disepakati
2. Tidak boleh meneliti yang tidak berkaitan dengan Subtansi Skripsi
3. Apabila telah selesai penelitian harap membuat laporan ke UIN Rden Fatah Palembang

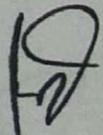
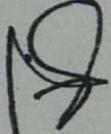
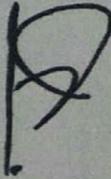
Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

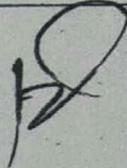
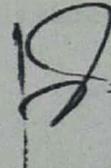
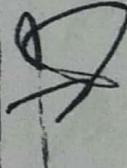
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

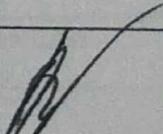
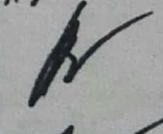
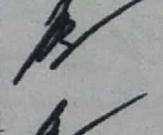
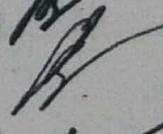
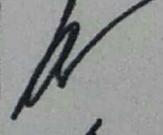
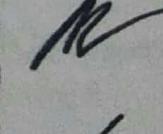
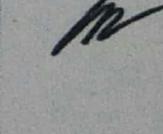
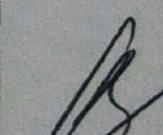
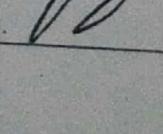
Nama : Nova Rekonsilawati
 NIM : 1657010179
 Jurusan / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
 Judul : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap *Nomophobia* Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang
 Pembimbing I : Reza Aprianti, MA

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	9/12/2019	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaharui literatur dgn mengacu pada petemuan Akelara msy. fakultas - Memindahkan variabel penelitian ke bab I 	
2.	20/1/2020	Acc bab I	
3.	28/1/2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pada format penulisan - relevansi y pada literatur - korespondensi data misal "postojan" 	
4.	4/2/2020	Acc bab III layout y nulisnya ym komputer f	

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
5.	6/2 2020	Lanjutan masalah pda post kesipulan dari hasil penelitian	
6.	10/2 2020	Siswa : bagaimana dipelajari pada masalah dan kehidupan siswa	
7.	11/2 2020	Pengaruh pda siswa	
8.	12/2 2020	Bec 006 IV Lanjutan dari masalah yang Muzgosh	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nova Rekonsilawati
 NIM : 1657010179
 Jurusan / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
 Judul : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap *Nomophobia* Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang
 Pembimbing II : Baddaruddin Azarkasyi, SE.MM

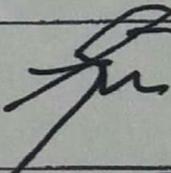
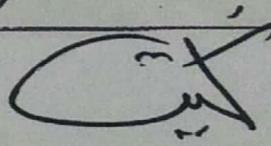
No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1	30 sept 2015	Catatan Awal	
2	2 okt. 2015	Perbaikan Bab I.	
3	4/10 2015	Akt. Bab II.	
4	21/10 2015	Perbaikan Bab II	
5	25/10 2015	"	
6	09/11 2015	Akt. Bab III.	
7	21/11 2015	Perbaikan Bab III	
8	22/11 2015	Akt. Bab IV.	
9	02/12 2015	Akt. Kesimpulan	

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN
SKRIPSI**

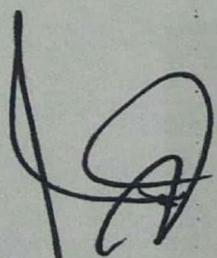
Nama : NOVA REKONSILAWATI
NIM : 1657010179
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tanggal Ujian Munaqasah : 27 Februari 2020
Judul Skripsi :

PENGARUH PENGGUNAAN SMART PHONE TERHADAP NOMOPHOBIA MAHASISWA
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQSAH DAN TELAH
DISETUIJI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

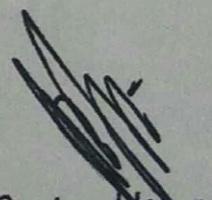
NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Taufik Akhyar, M.Si	Penguji I	
2	Gita Astrid, M.Si	Penguji II	

Palembang, 04 Maret 2020



Reza Aprianti, MA
Dosen Pembimbing I

Menyetujui,



Badaruddin Azarkasyi, SE. M.M
Dosen Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal 27 bulan Februari tahun 2020 Skripsi Mahasiswa :
N a m a : Nova Rekonsilawati
Nomor Induk Mahasiswa : 1657010179
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Nymphobia Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Kamis maka saudara dinyatakan : LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~,
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,48, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (SI) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).
2. Perbaiki dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Dr. Ahmad Syukri, M.Si</u>	Ketua Penguji	
2	<u>Afif Musthofa Kawwami, M.Sos</u>	Sekretaris Penguji	
3	<u>Taufik Akhyar, M.Si</u>	Penguji Utama	
4	<u>Gita Astrid, M.Si</u>	Penguji Kedua	
5	<u>Reza Aprianti, MA</u>	Pembimbing I	
6	<u>Badarudin Azarkasji, MM</u>	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 27 Februari 2020

KETUA,

Dr. Ahmad Syukri, M.Si
NIP. 197705252005011014

SEKRETARIS,

Afif Musthofa Kawwami, M.Sos
NIP. / NIDN. 2027029302

BLANKO MUNAQOSYAH



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

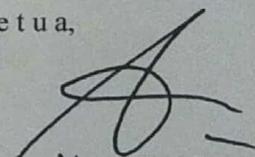
SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : Nova Rekonsilawati
NIM : 1657010179
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Nomophobia di UIN Raden Fatah Palembang.

Telah dimunaqasahkan pada hari Kamis tanggal 27 bulan Februari tahun 2020 dinyatakan **LULUS** / ~~TIDAK LULUS~~ Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : **3,48**

Palembang, 27 Februari 2020
Ketua,


Dr. Ahmad Syukri, M.Si
NIP. 197705252005011014.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

Dokumentasi



Pengisian kuesioner oleh mahasiswa Fakultas FEBI



Menjelaskan singkat masalah penelitian yang diteliti



Memberi penjelasan mengenai penelitian yang dibuat



Pengisian kuesioner oleh salah satu mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang



Pengisian kuesioner oleh salah satu mahasiswi di UIN Raden Fatah Palembang



Pengisian kuesioner mahasiswi di kantin